



LAPORAN Kinerja Triwulan I

2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUASIA
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN
MAROS, 2024

TIM PENYUSUN:

Dr. A. Indra Jaya Asaad, S. Pi, M. Sc

Rahmadhany Natsir. S. Sos

Ahmadirrahman Fajrihanif

Muhammad Yusuf. S. Sos. M.Si

Anton Mulyawan S.H

Tenri Santy S. Kel

Andi Bahtiar. S. St, Pi

Ansar S.I, Pust

Husain

Dahlia

Chairil Anwar S. Kom

Ahmad Syafii

SAMBUTAN KEPALA BALAI



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) triwulan I Tahun 2024 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja dan pencapaian visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) selama tahun anggaran 2024, dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) triwulan I ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBAPPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja tahun 2024 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI secara umum dan BRPBAPPP pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja berbasis *Logical Framework Analysis* sesuai dengan peraturan Menteri KP RI Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Kinerja BRPBAPPP diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kinerja (SK) sebagaimana ditetapkan

dalam Perjanjian Kinerja (PK) BRPBAPPP Triwulan I tahun 2024 yang merupakan kontrak kinerja tahunan. Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada tahun 2024.

Akhirnya dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BRPBAPPP ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya

Maros, 24 April 2024

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan



Andi Indra Jaya Asaad

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN:	ii
SAMBUTAN KEPALA BALAI	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
IKHTISAR EKSEKUTIF	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. TUGAS DAN FUNGSI.....	2
D. KERAGAMAN SDM BRPBAPPP	9
E. POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	15
F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
A. RENCANA STRATEGIS.....	17
B. VISI.....	24
C. MISI	25
D. TUJUAN.....	25
E. SASARAN	26
F. RENCANA KERJA TAHUN 2024	33
G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	36
G. PENGUKURAN KINERJA	42
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	45
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN I T.A 2024	45
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA.....	51
C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPPP	51
D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPPP	152
BAB IV PENUTUP	154
A. CAPAIAN KINERJA UTAMA.....	154
B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024	xvi
Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Kerja Lingkup BRPBAPPP	6
Tabel 3. Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2023	21
Tabel 4. Hasil review atas Revisi Rencana Strategis BRPBAP-PP 2024	27
Tabel 5. Rencana Kerja TA. 2024	34
Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024.....	34
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2024)	37
Tabel 8. Data Anggaran TA. 2024 Lingkup BRPBAP-PP	38
Tabel 9. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Triwulan I TA. 2024 dengan Kepala Puslatluh (Per Januari 2024)	39
Tabel 10. Data Anggaran TA. 2023 Lingkup Puslatluh	39
Tabel 11. Perjanjian Kinerja Gabungan BRPBAPPP TRIWULAN I TA. 2024	40
Tabel 12. Bobot validasi IKK.....	43
Tabel 13. Capaian IKU Tahun 2024	46
Tabel 14. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024	52
Tabel 15. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBAPPP	56
Tabel 16. Realisasi capaian berdasarkan Klasifikasi kelas dan bidang usaha yang disuluh Triwulan I Tahun 2024	57
Tabel 17. Realisasi capaian kelas kelompok yang disuluh Triwulan I Tahun 2024	58
Tabel 18. Perbandingan Capaian IKU IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	60
Tabel 19. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama Dan Pelaku Usaha KP Yang ditingkatkan di BRPBAP-PP (Kelompok).....	62

Tabel 20. Perbandingan Capaian IKU ini Triwulan I Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	64
Tabel 21. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok).....	65
Tabel 22. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk di Satminkal BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	67
Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup BRPBAP-PP (Orang)	70
Tabel 24. Capaian Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAPPP (Desa Perikanan Cerdas)	74
Tabel 25. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok).	76
Tabel 26. Jenis Aset pada BRPBAPPP Maros	77
Tabel 27. Capaian IKU Nilai PNBP BRPBAP-PP (Rupiah)	100
Tabel 28. Nilai PNBP BRPBAPPP pada triwulan 2023 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun	100
Tabel 29. Penerimaan PNBP BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024	101
Tabel 30. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain Lingkup Pusrisikan.	101
Tabel 31. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang).....	103
Tabel 32. capaian Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (orang) Triwulan I 2024.	103
Tabel 33. Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%).....	106
Tabel 34. Kualifikasi Jenjang Jabatan	108
Tabel 35. Jenis Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	109
Tabel 36. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP	109
Tabel 37. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin	110
Tabel 38. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN.....	111
Tabel 39. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks).....	111

Tabel 40. Kategori Nilai SAKIP	113
Tabel 41. capaian indikator Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	113
Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (nilai).....	115
Tabel 43. Capaian IKU Persentase unit kerja BRPBAP-PP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	118
Tabel 44. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain.	119
Tabel 45. Capaian Kinerja IKU ini pada Triwulan I Tahun 2024	120
Tabel 46. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain	122
Tabel 47. Capaian Kinerja IKU 15 Pada Tahun 2024.	128
Tabel 48. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran	132
Tabel 49. Capaian IKU 15. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai).....	132
Tabel 50. Capaian Kinerja IKU 16 Pada Triwulan I Tahun 2024.....	134
Tabel 51. Daftar Kemitraan.....	134
Tabel 52. Capaian Kinerja IK 17 pada Triwulan I Tahun 2024	137
Tabel 53. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain.	137
Tabel 54. Capaian Kinerja IK 19 Pada Triwulan I Tahun 2023	141
Tabel 55. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain.	141
Tabel 56. Pagu dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024	144
Tabel 57. Pagu dan Anggaran Triwulan I Tahun 2023	144
Tabel 58. Revisi DIPA BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024.	144
Tabel 59. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja Manajerial Triwulan I Tahun 2023.....	146
Tabel 60. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Riset BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024.....	151
Tabel 61. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024	153
Tabel 62. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024	155
Tabel 63. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Indikator Kinerja BRPBAPPP	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Kinerja Level 3 BRPBAPPP	xiii
Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBAPPP	3
Gambar 3. Bagan Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerja (status digunakan).	33
Gambar 4. Bagan Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerja (status tidak digunakan).	33
Gambar 5. Capaian Kinerja IKU Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	45
Gambar 6. Daftar Capaian BRPBAPPP Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	46
Gambar 7. Pendampingan Kelompok Mitra Karya saat verifikasi calon penerima bantuan benih ikan lele oleh Inspektorat Kota Kendari, pada hari Kamis, 07 Maret 2025, di Kel. Watubangga Kec. Baruga..	59
Gambar 8. Kegiatan Sosialisasi Kegiatan Kampung nelayan Maju, sekaligus pembentukan Kelompok Masyarakat (pokmas) di Desa Tupabbiring kec. Bontoa Kab. Maros yang difasilitasi oleh penyuluh perikanan dan Dinas Peternakan Kab. Maros pada Tanggal 07 Februari 2024	59
Gambar 9. Kegiatan Penyaluran Bantuan Pemerintah Berupa Pupuk Cair Organik di Pokdakan Soreang & Pokdakan Julu Atia Kel. Soreang Kec. Lau Kab. Maros	60
Gambar 10. Kegiatan Penilaian kelas kelompok pada Pokdakan Bunga Rumput Laut Kampus yang dilaksanakan pada hari Selasa 30 Januari 2024 yang difokuskan di Sekertariat Pokdakan Kamase yang diselenggarakan sebelum kegiatan pemeriksaan dari Inspektorat di Kecamatan Binaamu Kab Jeneponto	63
Gambar 11. tenaga kerja yang terlibat di usaha sektor kelautan dan perikanan wilayah kerja Rarowatu Utara Bombana	71
Gambar 12. Penerbitan izin usaha pada Aplikasi OSS Indonesia	72
Gambar 13. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Desa Pendederan Patin Perkasa (BRPI Sukamandi)	75

Gambar 14. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Laut Marikultur (BBRBLPP)	84
Gambar 15. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar (BRPPUPP Palembang).....	88
Gambar 16. Kegiatan SFV UPT Silvofisheries, MINapadi dan Budidaya Udang (BRPBAPPP Maros).....	94
Gambar 17. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Pemuliaan Ikan (BRPI Sukamandi).....	96
Gambar 18. Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT Mendukung Budidaya Pesisir (BRPL Ancol).....	97
Gambar 19. Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT Mendukung Budidaya Pesisir (BRPL Ancol).....	98
Gambar 20. Screenshoot Rekapan PNPB Triwulan I Tahun 2024	101
Gambar 21. Screen Shoot Nilai dari Pusrisikan.....	118
Gambar 22. Screenshoot aplikasi SIDAK KKP satker BRPBAPPP Maros.....	121
Gambar 23. Rekapitulasi Capaian IKU	122
Gambar 24. Nilai IKPA BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024.....	128
Gambar 25. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%).....	138
Gambar 26. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%).....	142
Gambar 27. Screenshoot Realisasi sampai dengan triwulan I Tahun 2024 diambil dari Aplikasi OMSPAN.....	145
Gambar 28. Dashbaord Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP	154

DAFTAR GRAFIK

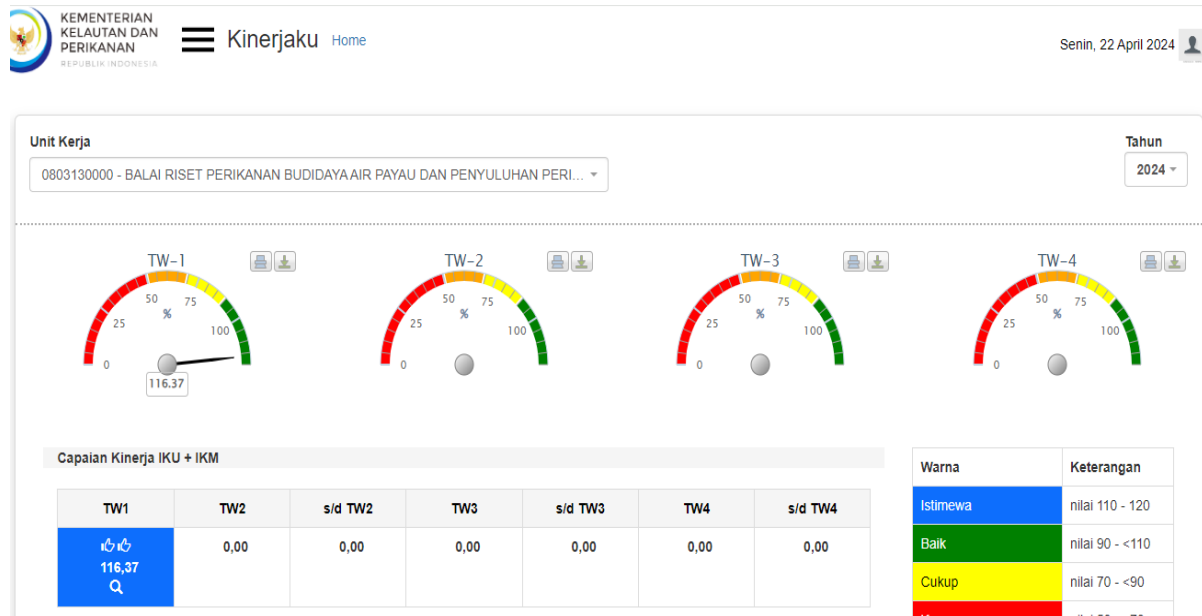
Grafik 1. Jumlah Pegawai menurut Jabatan Fungsional Umum	10
Grafik 3. Jumlah Pegawai Menurut Golongan.....	11
Grafik 4. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan	12
Grafik 5. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan	13
Grafik 6. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian	13
Grafik 7. Grafik Jumlah Penyuluh Berdasarkan Wilayah Penyebarannya	14

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBAPPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan metode *Logical Framework* yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBAPPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Merujuk pada PERMENPan RB NO 88 Tahun 2021 mengenai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka dibuatkan LKj dimana di dalamnya memuat perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan nilai akuntabilitas kinerja, Dan didukung pula oleh PERMENPAN RB NO 89 Tahun 2021 mengenai Pedoman Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehingga pada triwulan I tahun 2024, BRPBAPPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBAPPP di tingkat korporat selama triwulan I tahun 2024 sebesar 116,37% sebagaimana dashboard sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP


Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 3 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada triwulan I tahun 2024. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 19 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 116,37%, hanya 3 IKU yang telah mencapai target tahunan yakni : IKU Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%), IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%). Selebihnya belum mencapai target tahunan karena akan tercapai pada akhir tahun/ triwulan I tahun 2024. Adapun Rincian capaian indikator kinerja yang terdapat target pada triwulan I tahun 2024 pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

- a. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 4 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
 - 1) Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan sebesar 7.500 kelompok, capaian pada triwulan I tahun 2024 sebesar 1.913 kelompok dari target triwulan I sebesar 1.500 kelompok (120%) status berwarna biru.
 - 2) Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan 297 kelompok, capaian triwulan I

- sebesar 3 dari target triwulan I sebesar 1 kelompok (120%) status berwarna biru
- 3) Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan sebesar 481 kelompok, capaian triwulan I sebesar 144 kelompok dari target triwulan I sebesar 100 kelompok (120%) status berwarna biru.
 - 4) Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang) target tahunan sebesar 1.300 orang dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- b. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, memiliki 2 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
- 1) Desa/ kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) (desa) target tahunan sebesar 3 desa dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 - 5) Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan sebesar 6 kelompok dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- c. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esleon 1 dan Satker, memiliki 13 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :
- 1) Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah) target tahunan sebesar Rp. 1.610.607.000, capaian triwulan I sebesar Rp. 297.765.636, target triwulan I sebesar 53.650.000 (120%) status berwarna biru.
 - 2) Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (orang) target tahunan sebesar 91 orang desa dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 - 3) Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%) target tahunan sebesar 0,50 dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 - 4) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks) target tahunan sebesar 82% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

- 5) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 79% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 6) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 94% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 7) Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), target tahunan 94%, capaian untuk triwulan I sudah mencapai target tahunan dimana capaiannya sebesar 133,33% (120%) status berwarna biru.
- 8) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%) target tahunan sebesar 82%, sudah ada capaian sebesar 100% (120%) sehingga target tahunannya telah tercapai dan status berwarna biru.
- 9) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 93,76% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 10) Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 82% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 11) Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (kemitraan) target tahunan sebesar 6 kemitraan dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 12) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP target tahunan sebesar 100% dimana capaian tahunan telah tercapai sebesar 100% (100%) status berwarna hijau.
- 13) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%) target tahunan sebesar 100% dimana capaian tahunan telah tercapai sebesar 100% (100%) status berwarna hijau.

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA





e-Kinerja [Home](#)

Senin, 22 April 2024

NKO Maret - 2024 Download

Unit Kerja : BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR
PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS

Skor Kinerja : **116.37**

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret
S.01	Terseleenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						120,00			120,00
IKSK.01.01	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP Tambah Data Dukung+ Data Dukung1  Data Dukung2 	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	7.500,00	1.500,00	1.913,00	120,00	1.500,00	1.913,00
IKSK.01.02	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP Tambah Data Dukung+ Data Dukung1 	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	297,00	1,00	3,00	120,00	1,00	3,00
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP Tambah Data Dukung+ Data Dukung1 	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	481,00	100,00	144,00	120,00	100,00	144,00

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPP

IKSK.01.04	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP Tambah Data Dukung+	orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.300,00	0,00			0,00	0,00
S.02 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP										
IKSK.02.01	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) Tambah Data Dukung+	Desa	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.02.02	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP Tambah Data Dukung+	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	6,00	0,00			0,00	0,00
S.03 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker							112,73			112,73
IKSK.03.01	Nilai PNBP BRPBAP-PP (Rupiah) Tambah Data Dukung+ Data Dukung1 🗑️	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.610.607.000,00	52.650.000,00	297.765.636,00	120,00	52.650.000,00	297.765.636,00
IKSK.03.02	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang) Tambah Data Dukung+	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	91,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.03	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%) Tambah Data Dukung+	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.04	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks) Tambah Data	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.05	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	79,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.06	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.07	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	133,33	120,00	94,00	133,33

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPPP

IKSK.03.08	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%) Tambah Data Dukung+ Data Dukung1 🗑️	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	100,00	120,00	82,00	100,00
IKSK.03.09	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.10	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan) Tambah Data Dukung+	Kemitraan	Maximize	Nilai Posisi Akhir	6,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK.03.13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%) Tambah Data Dukung+ Data Dukung1 🗑️ Data Dukung2 🗑️ Data Dukung3 🗑️	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Meskipun kinerja BRPBAPPP selama triwulan termasuk baik, namun dilihat dari NKO triwulan I tahun 2023 sebesar 112,02 dengan NKO triwulan I tahun 2024 sebesar 116,37 mengalami peningkatan NKO sebesar 4,35%. Beberapa permasalahan yang terjadi di pada triwulan I tahun 2024 beserta rekomendasinya sebagai berikut :

- a) Belum terbit nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBAPPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBAPPP sehingga diperlukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM KP KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.

b) IKU dengan Target Tahunan

Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan ketat secara baik, guna memastikan capaian akhir tahun dapat terealisasi sesuai target yang telah disepakati.

c) Verifikasi capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuatu bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

d) Sering terjadi perubahan format data dukung dari Puslatluh dimana waktu dekat dengan waktu verifikasi sehingga berkurangnya waktu untuk verifikasi ulang.

e) BRPBAPPP sudah melakukan reviu resntra pada tahun 2023 namun belum disertai dengan perbaikan target kinerja tahun 2024. Sehingga pada pembahasan perbandingan indikator kinerja tahunana dengan indikator kinerja jangka menengah masih membandingkan dengan target yang sebelumnya.

Terkait permasalahan diatas, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh BRPBAPPP yakni :

1. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomeklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.
2. Selalu memonitoring IKU yang memiliki target tahunan sehingga bisa tercapai pada akhir tahun.
3. Memberitahukan lebih awal perubahan apa saja yang terjadi sehingga bisa tepat waktu dalam hal verifikasi ulang.
4. BRPBAPPP melakukan reviu renstra dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan kebijakan terkait perubahan target perjanjian kinerja di tahun 2023 dan 2024

Laporan Kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh Stakeholder BRPBAPPP, Laporan ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja BRPBAPPP

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBAPPP ini tidak hanya sebagai laporan saja, namun dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) triwulan I tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBAPPP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, (2) Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) Yang Berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Peningkatan kualitas lingkungan hidup, Mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh, (6) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019-2024 ditetapkan dengan memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan KKP dengan pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundangundangan, serta tugas KKP dalam pelaksanaan Agenda Pembangunan Nasional/Nawa Cita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii)

Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BRPBAPPP ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian laporan kinerja triwulan I tahun 2024
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP untuk meningkatkan kinerja.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 75/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan



Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBAPPP

Sesuai dengan ST Kepala BRPBAP3 Maros Nomor B.4512/BPPSDM-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023 tanggal 11 September 2023 untuk mendukung tugas BRPBAP3 Maros, Kepala BRPBAPPP Maros dibantu oleh 2 timja yaitu Timja Manajerial (dengan jumlah anggota 79 orang) dengan uraian tugas dibawah ini :

- Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNPB sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
- Meningkatkan Profesionalitas ASN
- Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
- Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku

- Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA
- Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
- Melaksanakan kegiatan BRPBAPPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Timja Penyuluhan (dengan jumlah anggota 605 orang) dengan uraian tugas dibawah ini :

- Pendampingan kelompok,
- Penilaian kelas kelompok,
- Pendampingan akses modal,
- Pendampingan akses pasar,
- Pendampingan akses informasi/teknologi,
- Pembinaan UMKM dan Koperasi,
- Pendampingan kelompok penerima bantuan
- Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

- Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
- Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan
- Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti di lingkungan BRSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BRSDM. Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menugaskan pegawai dalam bentuk Surat Tugas untuk menjadi Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja pada BRPBAPPP. Sesuai dengan Surat Tugas Kepala BRPBAPPP nomor B.4512/BPPSD,- BRPBAPPP/KP.440/IX/2023 Tanggal 11 September 2023 menyebutkan bahwa memberi tugas kepada seluruh pegawai BRPBAPPP untuk 1) menjadi Ketua dan/atau Anggota sesuai susunan keanggotaan Tim Kerja; 2) memastikan pencapaian Indikator Kinerja dan pelaksanaan Uraian Fungsi dengan penuh tanggung jawab; dan 3) menyampaikan laporan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Kepala BRPBAPPP. Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja BRPBAPPP Nomor DIPA-032.12.2.403828/2022, tanggal 17 November 2022.

Susunan Keanggotaan Tim Kerja BRPBAPPP terdiri dari 2 (dua) tim kerja antara lain : 1. Tim Kerja Manajerial dan 2. Tim Kerja Penyuluhan. Masing-masing tim kerja memiliki ketua dan anggota dalam melaksanakan fungsinya.

Tim Kerja Manajerial memiliki fungsi sebagai koordinasi dan melaksanakan kegiatan manajerial. Dalam menjalankan fungsi tersebut juga mendukung 11 Indikator Kinerja Manajerial dan didukung juga dengan SDM yang terdiri dari 41 ASN, 1 orang P3K 39 PPNPN, 1 P3K, 37 orang Outsourcing. Sedangkan pada Tim Kerja Penyuluhan memiliki fungsi sebagai koordinasi dan melaksanakan kegiatan penyuluhan dan dalam menjalankan fungsi tersebut juga mendukung 7 Indikator Kinerja Utama dan SDM terdiri dari 598 orang penyuluh

Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Kerja Lingkup BRPBAPPP

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
1.	A. Penyuluhan Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1. Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan kelompok, • Penilaian kelas kelompok, • Pendampingan akses modal, • Pendampingan akses pasar, • Pendampingan akses informasi/teknologi, • Pembinaan UMKM dan Koperasi, • Pendampingan kelompok penerima bantuan
		2. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		3. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		4. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAPPP (orang)	Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		5. Kelompok masyarakat yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna
2.	B. Dukungan Manajerial Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBP BRPBAPPP (Rupiah Milyar)	Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNBP sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		2. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBAPPP TA 2023 (%)	Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
		3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	Meningkatkan Profesionalitas ASN
		4. Nilai PM SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
		5. Nilai rekonsiliasi kinerja BRPBAPPP (Nilai)	Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
		6. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBAPPP (%)	Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari
		7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
		8. Nilai IKPA BRPBAPPP (Nilai)	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
			pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
		9. Nilai kinerja anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA
		10. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP (Kemitraan)	Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
		11. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAPPP (%)	Melaksanakan kegiatan BRPBAPPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
		12. Persentase layanan dukungan manajemen internal di satminkal BRPBAPPP (%)	Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

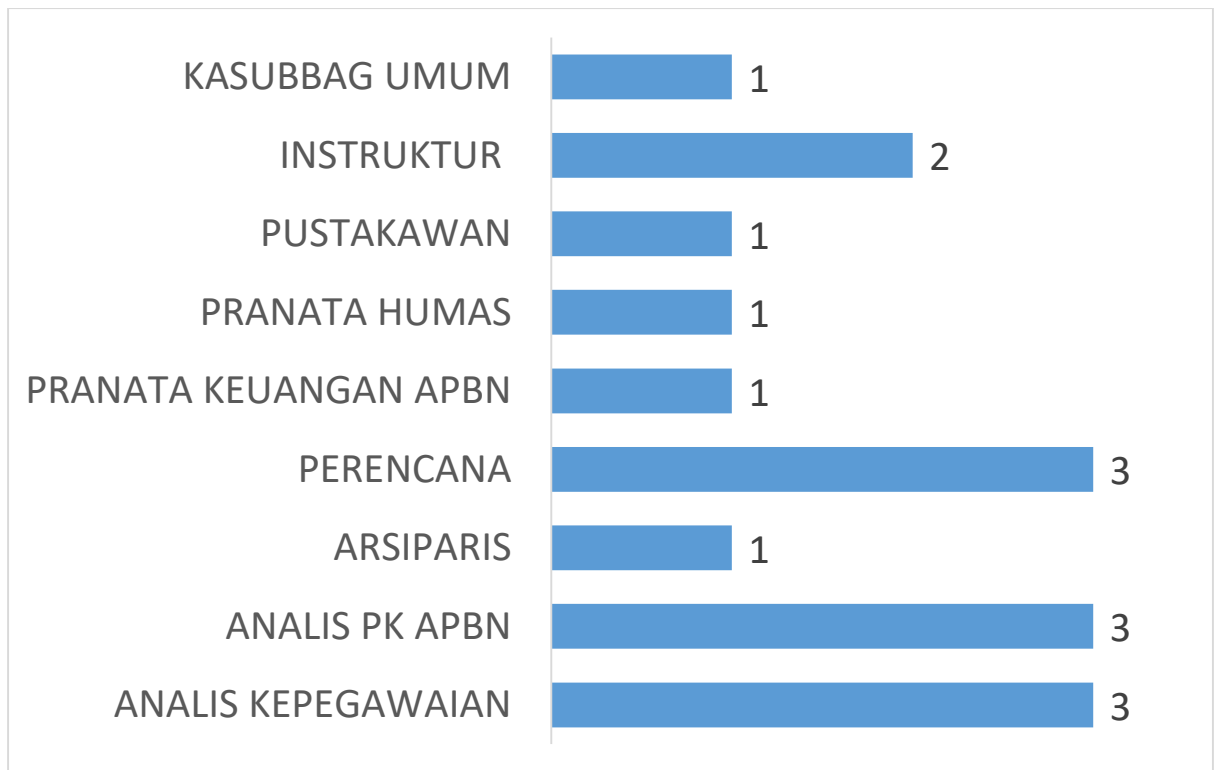
D. KERAGAMAN SDM BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP 75/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBAPPP. BRPBAPPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air payau dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 47 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu: Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBAPPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS berdasarkan sistem merit. Dalam sistem merit ini, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain: tanggal/bulan pengangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, kenaikan gaji berkala, program pengembangan pegawai melalui tugas belajar, ijin belajar, pelatihan jabatan, pelatihan dan pendidikan keterampilan.

Sumber Daya Manusia dengan jabatan Riset Perikanan seperti Peneliti, Perekayasa dan teknisi Laboratorium telah dialihkan tugas ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Proses integrasian ke BRIN telah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Telah terbit pula Keputusan Presiden tentang penetapan jabatan peneliti/perekayasa ahli utama dan Keputusan Badan Kepegawaian Negara (BKN) tentang penetapan jabatan peneliti ahli madya, muda, dan pertama di lingkungan BRIN. Selain itu, Jumlah SDM dalam jabatan fungsional tertentu mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan dalam periode akhir TA. 2023 ada kebijakan nasional penyetaraan jabatan struktural ke dalam jabatan fungsional

tertentu (transformasi). Selain itu ada juga pegawai fungsional umum yang berpindah jabatan ke JF tertentu sehingga komposisi dan jumlah jabatan fungsional tertentu di lingkup BRPBAPPP terlihat seperti di Gambar berikut ini:



Grafik 1. Jumlah Pegawai menurut Jabatan Fungsional Umum

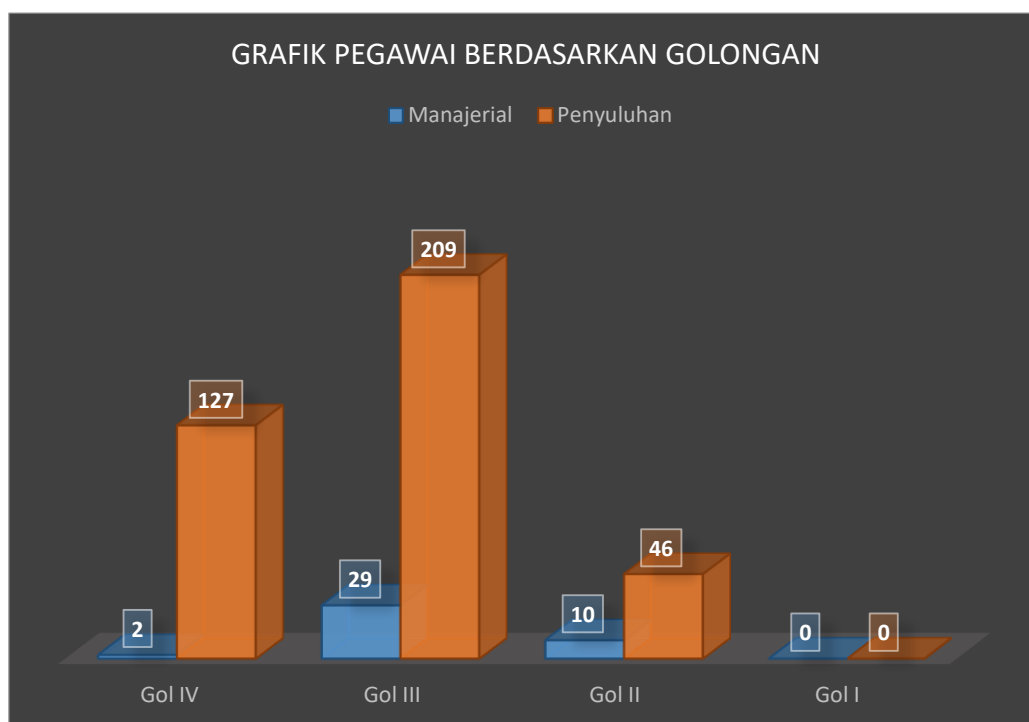
Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBAPPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD). sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Perbenihan Budidaya Udang Windu di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Maros pada triwulan I tahun 2024 sebanyak 483 orang yang terdiri dari 47 orang PNS Manajerial, PNS Penyuluh Perikanan 399 orang dan P3K Penyuluh sebanyak 39 orang, dan Penyuluh

Perikanan Bantu sebanyak 161 orang. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Riset Perbenihan Budidaya Udang Windu Di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 3 Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang kegiatan BRPBAPPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat diserap oleh *stakeholder*. Adapun total ASN (PNS dan PPPK) yang dimiliki oleh BRPBAPPP sampai dengan April 2024 berjumlah 647 orang, yang terdiri dari 425 orang PNS, 45 orang PPPK dan 177 orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut:

a. Menurut Golongan

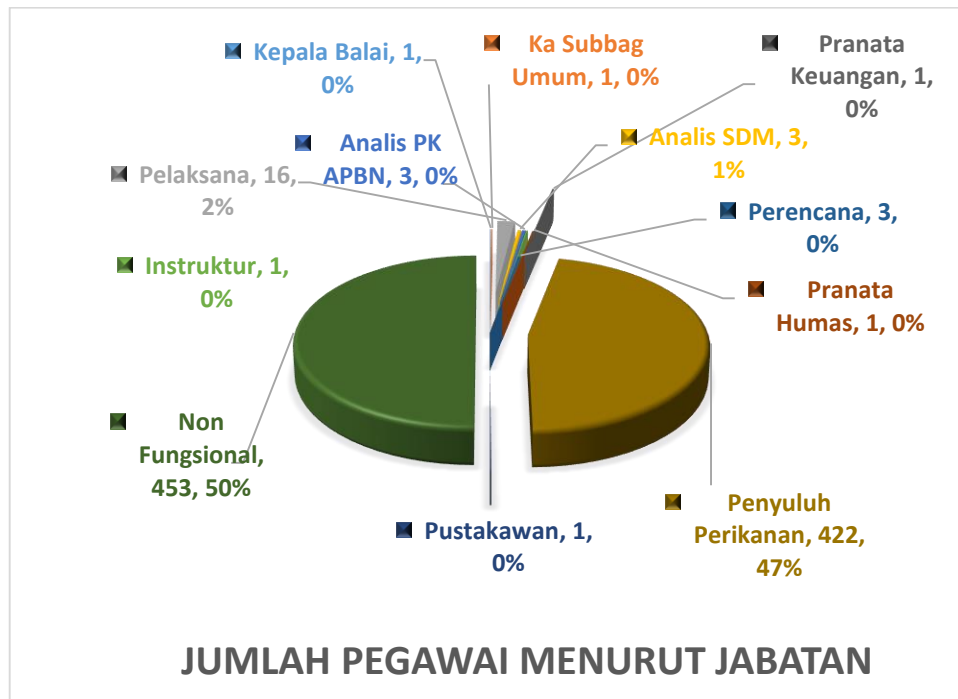
Jumlah pegawai menurut golongan: Golongan IV sebanyak 130 orang (2 orang riset dan 127 orang penyuluh), Golongan III sebanyak 240 orang (29 orang riset dan 209 orang penyuluh), Golongan II sebanyak 58 orang (10 orang riset dan 46 orang penyuluh), dan Golongan I tidak ada.



Grafik 2. Jumlah Pegawai Menurut Golongan

b. Menurut Struktural dan Fungsional

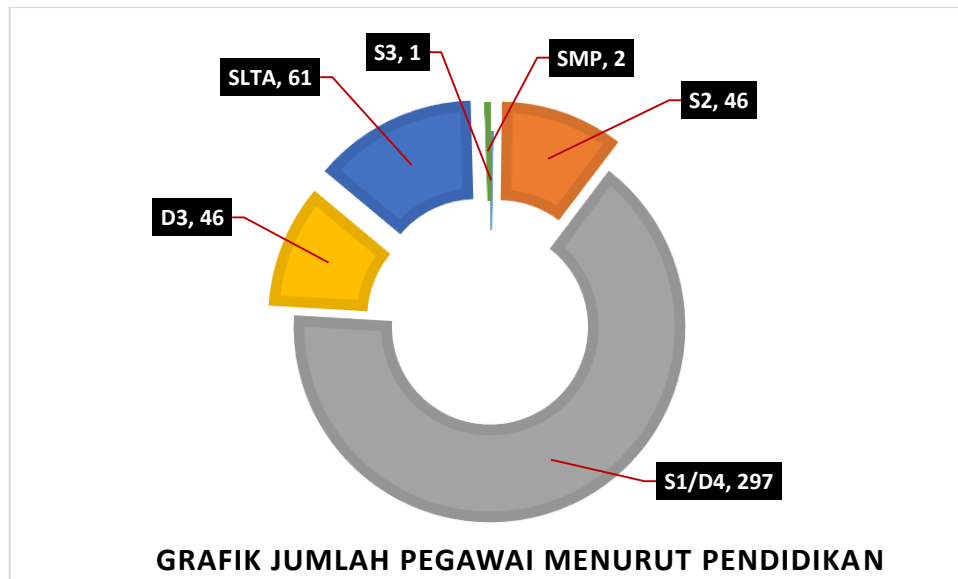
Jumlah pegawai menurut jabatan: Kepala Balai 1 orang, Kepala Subbagian Umum 1 orang, Pelaksana (JFU) 16 orang, Analis SDM Aparatur 3 orang, Analis PK APBN 3 orang, Instruktur 1 orang, Perencana 3 orang, Pranata Humas 1 orang, Pranata Keuangan APBN 1 orang, Penyuluh Perikanan 422 orang, Pustakawan 1 orang dan Non Fungsional 453 orang.



Grafik 3. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan

c. Menurut Pendidikan

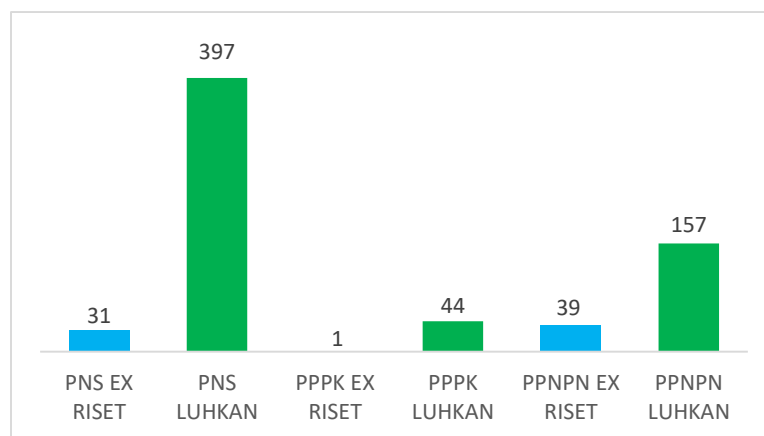
Rincian jumlah pegawai berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 46 orang, S1/D4 sebanyak 297 orang, D3 sebanyak 46 orang, SMA sebanyak 61 orang, dan SMP sebanyak 2 orang.



Grafik 4. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

d. Menurut Status Kepegawaian

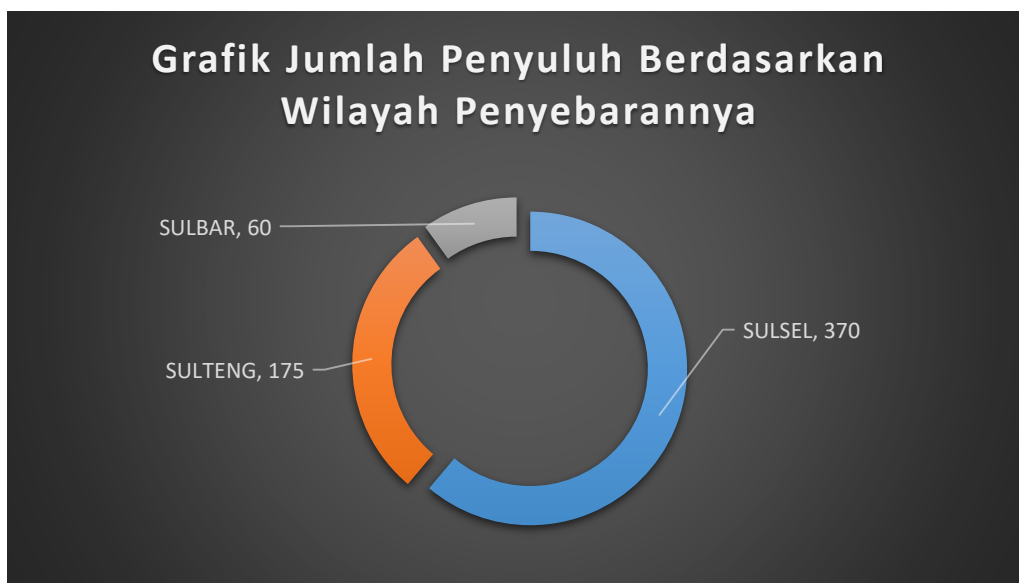
Jumlah pegawai menurut status kepegawaian sebanyak 669 orang yang terdiri dari: PNS sebanyak 428 orang yang terdiri dari 31 orang dari ex riset dan sebanyak 397 orang dari penyuluh; PPPK sebanyak 45 orang yang terdiri dari 1 orang dari ex riset dan sebanyak 44 orang dari penyuluh; PPNPN sebanyak 196 orang yang terdiri dari 39 orang dari ex riset dan sebanyak 157 orang PPB.



Grafik 5. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian

e. Persebaran Penyuluh

Jumlah Penyuluh Perikanan (ASN dan PPB) secara keseluruhan ada 598 orang, dengan rincian Penyuluh Perikanan ASN di setiap wilayah penyebarannya adalah sebagai berikut : Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 281 orang, Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 127 orang, Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 36 orang serta Jumlah Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) sebanyak 157 orang terdiri dari wilayah Sulawesi Selatan sebanyak 89 orang, wilayah Sulawesi Tenggara sebanyak 48 orang dan Sulawesi Barat sebanyak 24 orang.



Grafik 6. Grafik Jumlah Penyuluh Berdasarkan Wilayah Penyebarannya

f. Aset/ Sarana Prasarana



Kantor Utama dan Laboratorium Terakreditasi

- Maros
- 30 Ha
- 5 laboratorium :
 - Patologi
 - Nutrisi
 - Bioteknologi
 - Tanah
 - Air



Instalasi Tambak

- Takalar
- 12 Ha
- Tambak beton dan tanah
- IPAL
- Guest House
- Laboratorium
- Kantor



Instalasi Pembenihan

- Barru
- 9 Ha
- Hatchery : Udang, kepiting, ikan Baronang
- Rumah Dinas, Guest House
- Laboratorium
- Kantor



Instalasi Tambak Silvofishery

- Marana, Maros
- 46 Ha
- Tambak tanah, beton
- Kantor
- Ekosistem Mangrove
- Direncanakan sebagai pusat studi dan ekowisata akuakultur

No	Indikator Output	Satuan	Target	Capaian
1	Optimalisasi aset			
a.	Instalasi Minapadi Maros (luas total : 24 Ha)	%	100	100
b.	Instalasi Tambak Marana (46 Ha)	%	100	100
c.	Instalasi Tambak Takalar (luas total 12 Ha)	%	50	50
d.	Instalasi Pembenihan Barru (luas total: 9 Ha)	%	100	100

E. POTENSI DAN PERMASALAHAN

a) Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

BRPBAPPP, selain melaksanakan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan dengan ditetapkan sebagai satuan administrasi pangkalan (satminkal) untuk penyuluhan kelautan dan perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan di ketiga provinsi tersebut didukung oleh 382 penyuluh perikanan.

Kegiatan di BRPBAPPP didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana yang sebagian besar ruang lingkupnya sudah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). BRPBAPPP memiliki 5 laboratorium penguji dengan 25 ruang lingkup.

b) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP yakni :

1. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan.

2. Sistem monitoring terhadap penyuluhan perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayaha terlalu luas dengan anggaran monitoring yang masih kurang memadai.

F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif , pada bab ini berisi ringkasan dari laporan ini antara lain berisi uraian singkat tentang sasaran capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024
2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBAPPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan pegawai di BRPBAPPP.
3. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BRPBAPPP 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BRPBAPPP Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dari hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.

RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu

“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan (Pusriskan), Renstra Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP), Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP KP), dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi KKP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBAP3 sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN IV (2020-2024). Peran strategis keberadaan BRPBAPPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan inovasi iptek perikanan budidaya air payau dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Peran strategis BRPBAP3 meliputi: 1) merencanakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif; 2) menyelenggarakan riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset kelautan dan perikanan; 6) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; dan 7) meningkatkan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HaKI) melalui hasil riset.

Pusriskan mempunyai fungsi sebagai lembaga yang menyusun, melaksanakan dan memantau kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan iptek di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya (akuakultur), pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan, dan memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan kelautan dan perikanan harus disikapi dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Puslatluh KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dengan: 1) meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi; 2) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan; 3) membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; dan 4) meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Arah kebijakan pada Renstra 2020-2024 disesuaikan dengan adanya perubahan arah kebijakan BRSDM 2021 untuk mendukung perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan SDM Kompeten (Visi-I) dan mewujudkan pelaku utama mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya KP (Visi-8) yang memiliki tugas dan fungsi dalam pengembangan SDM yang kompeten serta memberikan dampak pada peningkatan ekonomi melalui 3 (tiga) Prioritas KKP tahun 2020 – 2024 sebagai langkah terobosan dalam melaksanakan program yaitu (1) Penerapan kegiatan penangkapan ikan terukur disetiap WPP untuk keberlanjutan ekologi, peningkatan kesejahteraan nelayan dan juga peningkatan PNBPN sebagai kontribusi peningkatan ekonomi kepada negara; (2) Pengembangan Budidaya Berbasis Ekspor dimana terdapat 4 komoditas perikanan budidaya yang merupakan komoditas unggulan di pasar global yaitu udang, lobster, kepiting dan rumput laut; serta (3) Pembangunan kampung kampung perikanan budidaya tawar, payau dan laut berbasis kearifan lokal.

Keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, menyebabkan terjadi Perubahan kelembagaan BRSDM menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (BPPSDM) ini memerlukan reformulasi arah kebijakan dan sasaran strategis yang berfokus pada memperkuat SDM berkualitas dan berdaya saing, untuk mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke-4 (2020-2024) yaitu mewujudkan

masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Arah kebijakan pada Renstra BRPBAPPP KP Tahun 2020 – 2024 perlu disesuaikan dengan adanya perubahan arah kebijakan BRSDM tahun 2023 dalam mendukung kebijakan pembangunan KP dan arah kebijakan KKP melalui penyediaan SDM Kompeten dan mewujudkan pelaku utama mandiri, kompeten. Arah kebijakan menetapkan agenda prioritas dalam rangka pemulihan kesehatan laut serta percepatan pertumbuhan ekonomi kelautan berkelanjutan dengan 5 strategi kebijakan 1) Memperluas Kawasan Konservasi Laut, 2) Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota, 3) Pembangunan budidaya laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan, 4) Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, 5) Pembersihan Sampah Plastik, melalui Gerakan partisipasi Nelayan atau Bulan Cinta Laut. Kunci keberhasilan penerapan ekonomi biru (blue economy) dimaksud adalah ketersediaan SDM Unggul yang akan didukung melalui strategi sinergi kegiatan BPPSDM dalam bentuk Vocational Goes to Actor (VOGA), pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan, Smart Fisheries Village. Sisi pemanfaatan serta optimalisasi asset UPT lingkup BRSDMKP. Berbagai agenda prioritas serta program terobosan yang ada harus didukung melalui pengejawantahan berbagai inisiatif strategis yang diperlukan guna mendukung upaya pencapaian target kinerja yang ada.

Merujuk pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 serta beberapa perubahan kondisi lingkungan strategis aktual yang terjadi baik di lingkungan strategis eksternal maupun internal, maka arah kebijakan dan rencana kerja yang mencakup target jangka menengah serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tertuang pada Renstra BRPBAPPP 2020- 2024 perlu dilakukan penyesuaian.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBAPPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang Riset dan Penyuluhan KP. Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBAPPP pada tahun 2019. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2019-2023 yang menjadi tanggung jawab BRPBAPPP dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2023

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (kelompok)	207	-	-	-	-	210	-	-	-	-
2	Jumlah UMK dan koperasi sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk dan dilegalisasi (orang)	4.140	-	-	-	-	4218	-	-	-	-
3	Legalisasi izin usaha mikro kecil dan pendirian koperasi sektor kelautan dan perikanan (unit)	827	-	-	-	-	828	-	-	-	-
4	Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) (Rp x juta)	218,00	-	-	-	0,50	485	-	-	-	1,40
5	Jumlah pelaku utama/usaha yang disuluh (orang)	49.710	-	5475	200	7500	50.669	7795	269	7385	7519
6	Jumlah profil kelompok pelaku utama/usaha yang disusun (dokumen)	4.971	-	-	-	-	5.021	-	-	-	-

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
7	Persentase penyuluh perikanan yang berkontribusi terhadap pelaksanaan program KKP (%)	100	-	-	-	-	100	-	-	-	-
8	Tersedianya metode percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan (lokasi)	4	1	1	1	8	4	2	1	7	8
9	Jumlah data dan/atau informasi hasil riset perikanan (paket)	1	-	2	1	-	1	2	1	-	-
10	Jumlah komponen inovasi yang dihasilkan (paket)	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-
11	Jumlah inovasi teknologi yang diusulkan untuk direkomendasikan (paket)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
12	Jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar (lembaga)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
13	Jumlah jejaring dan/atau kerja sama riset perikanan yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)	5	4	6	3	-	7	5	7	3	-
14	Jumlah sarana prasarana BRPBAP3 yang ditingkatkan	1	1	2	1	-	1	1	2	1	-

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	kapasitasnya (paket)										
15	Jumlah karya tulis ilmiah BRPBAP3 yang dipublikasikan (KTI)	25	20	25	11	-	25	31	37	37	-
16	Indeks profesionalitas ASN lingkup BRPBAP3 (indeks)	71,00	72	73	74	78	73,02	81,84	74,13	79,93	82,71
17	Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	75	82	100	86	92	100	100	100	100	100
18	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BRPBAP3 (%)	87,00	-	-	-	80	97,16	-	-	-	100
19	Batas tertinggi persentase temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran	1,0	1	1	1	0,50	0,1	0,01	0,02	0,02	0

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	BRPBAP3 tahun sebelumnya (nilai)										

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “ Badan Riset Sumberdaya Manusia (BPPSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai Triwulan I, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian telah dilakukan penyesuaian dan review Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM.

B. VISI

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BRPBAPPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber

Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

C. MISI

Misi BRPBAPPP adalah turunan dari misi Presiden dan KKP dalam bidang riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden Republik Indonesia, BRPBAP3 mendukung 4 (empat) misi yaitu:

- a. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset kelautan dan perikanan;
- b. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan;
- c. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan;
- d. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden Republik Indonesia dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

D. TUJUAN

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BRSDM KP, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok pelaku utama/pelaku usaha kelautan dan perikanan;
- b. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi riset perikanan budidaya air payau mendukung industrialisasi kelautan dan perikanan yang berdaya saing;

- c. Menghasilkan dan mengembangkan riset perikanan budidaya air payau dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan; dan
- d. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

E. SASARAN

Renstra BPPSDM KP Tahun 2019-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai BPPSDM KP sebagai outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode Balanced Score Card (BSC). Renstra BRPBAP-PP Tahun 2020-2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan riset dan penyuluhan perikanan. Rencana Strategis Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan merupakan turunan dari Rencana Strategis Pusat Riset Perikanan dan Rencana Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan.

Dalam rangka menindaklanjuti Undang-Undang Pembahasan Kinerja Organisasi Tahun 2024. BPPSDM KP nomor B.126/BPPSDM.3/TU.330/I/2024, tanggal 17 Januari 2024, hal Pembahasan Kinerja Organisasi Tahun 2024 dengan agenda : Pemaparan Perencanaan Kinerja Lingkup Pusrisikan Tahun 2024 Dialog Kinerja Organisasi Lingkup Pusrisikan Tahun 2024. Dan pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi Lingkup Puslatluh KP tanggal 6 Februari 2024, Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup Puslatluh KP TA. 2024 dengan nomor B.224/BESDM.5/RC.620/II/2024. Reviu terhadap target kinerja yang tercantum pada Bab IV Dokumen Rencana Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP Nomor SK.311/BRSDM.5/RC.221/V/2021, tanggal 3 Mei 2021. Dasar perubahan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) antara lain Dokumen Rencana kerja KKP tahun 2024, review target Renstra Tahun 2024

Tabel 4. Hasil review atas Revisi Rencana Strategis BRPBAP-PP 2024

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan		Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	Kelompok	7500	7500	Penyesuaian Target IKU berdasarkan Realisasi 2023 dan Jumlah Penyuluh Eksisting
		Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	Kelompok	297	297	Penyesuaian Target IKU berdasarkan Realisasi 2023 dan Jumlah Penyuluh Eksisting
		Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	Kelompok	481	481	Penyesuaian Target IKU berdasarkan Realisasi 2023 dan Jumlah Penyuluh Eksisting
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker		Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP	Orang	1300	1300	

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
		Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAPP (Desa Perikanan Cerdas)	Desa	3	3	Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAPP	Kelompok	6	6	Menyesuaikan Kondisi anggaran yang ada
		Nilai PNBP BRPBAPP (Rupiah)	Rupiah	1.610.607.000	1.610.607.000	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC.610/I/2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV	Orang	91	91	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC.610/I/2024 tanggal 5

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
		UPT BRPBAP-PP (Orang)				Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Data dan/atau informasi Hasil Riset Perikanan (rekomjak)				Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Produk biologi hasil riset perikanan (produk)				Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Teknologi Hasil Riset Perikanan (produk)				Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Sarana dan Prasarana riset perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)				Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN
		Sertifikasi kelembagaan riset perikanan (lembaga)				Tidak ada

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
		Jejaring dan/atau kerjasama riset perikanan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (kesepakatan)				Tidak ada
		Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPP (%)	%	≤0,5	≤0,5	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC.610/1/2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	Indeks	82	82	Disesuaikan dengan capaian di tahun 2023 dan kemampuan di tahun 2024
		Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	Nilai	79	79	Disesuaikan dengan capaian di tahun 2023 dan kemampuan di tahun 2024
		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP (Nilai)	Nilai	94	94	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC.610/1/2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
						Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	%	94	94	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC.610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	%	82	82	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC.610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	93,76	93,76	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC.610/I /2024 tanggal 5 Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	82	82	Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.155/BPPSDM.1/RC.610/I /2024 tanggal 5

SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	SATUAN	TARGET REVIU	REVIU 2024	KETERANGAN
						Januari 2024 hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2024
		Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAPP (Kemitraan)	Kemitraan	6	6	Disesuaikan dengan capaian di tahun 2023 dan kemampuan di tahun 2024
		Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAPP (%)	%	100	100	Tetap
		Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPP (%)	%	100	100	Tetap

Dalam penyusunannya, Tahun 2024 BRPBAPPP hanya menggunakan satu perspektif, yaitu internal process perspective sebagai berikut :

Gambar 3. Bagan Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerjaku (status digunakan).

Namun pada tahun 2024 Perjanjian Kinerja semua sasaran strategis menggunakan status digunakan.

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Validasi	Polarisasi	Target	Satuan	Status
1	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.01	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP (IKU) (Approved) <i>(IK Atasan : Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh)</i>	output kendali tinggi	Maximize	7.500,00	Kelompok	Digunakan
2	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.02	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP (IKU) (Approved) <i>(IK Atasan : Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya)</i>	outcome	Maximize	297,00	Kelompok	Digunakan
3	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.03	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP (IKU) (Approved) <i>(IK Atasan : Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk)</i>	output kendali rendah	Maximize	481,00	Kelompok	Digunakan
4	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.04	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (IKU) (Approved) <i>(IK Atasan : Tenaga kerja yang terlibat lingkup Pusat Perikanan dan Perikanan KP)</i>	output kendali tinggi	Maximize	1.300,00	orang	Digunakan

Gambar 4. Bagan Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerjaku (status tidak digunakan).

F. RENCANA KERJA TAHUN 2024

Rencana kinerja tahunan pada dasarnya adalah dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana tekad dan janji untuk mentargetkan kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang ditelitinya sesuai dengan rencana kinerja Pemerintah.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPPP Tahun 2024 meliputi 2 (dua) program yaitu : Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 14.370.060.000,-
2. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu anggaran sebesar Rp. 96.383.816.000,- .

Pada tanggal 24 November 2023 Pagu awal anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 1 tanggal 17 Januari 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 2 RPD halaman 3 DIPA tanggal 15 Februari 2024 dengan pagu sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi 3 POK tanggal 21 Februari 2024 Pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Dan Revisi POK 3 tanggal 26 Maret 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Untuk realisasi per tanggal 30 Maret 2024 realisasi anggaran adalah sebesar Rp 23.861.604.285,- (21,68%),- yang berasal dari total pagunya sebesar Rp. 110.071.024.000,- Belanja pegawai realisasi sebesar Rp 20.633.466.306,- (24,48%),- dengan pagu sebesar Rp. 84.294.923.000,-. Belanja barang realisasi sebesar Rp 3.228.138.079,- (12,52%) dengan pagunya sebesar Rp. 25.776.101.000,-

Tabel 5. Rencana Kerja TA. 2024

No	Sasaran Kegiatan	Anggaran (Rp.000)	Anggaran Revisi (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	14.370.060	Anggaran sama
	Pelatihan dan Penyuluhan KP	14.370.060	Anggaran sama
2	Program Dukungan Manajemen	96.700.964	Anggaran sama
	Dukungn Manajemen Internal Lingkup BRSDM	96.700.964	Anggaran sama

Rencana kinerja tahunan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan tahun 2024 terdiri dari sasaran, indikator dan target tahun 2023 yang didasarkan pada dokumen SMART. Target ditetapkan untuk indikator kinerja utama sebagai output kinerja tahun 2024 yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500
		2.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP (Kelompok)	297

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		3.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP (Kelompok)	481
		4.	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang)	1.300
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	3
		6.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok)	6
3.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	7	Nilai PNPB BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	1.610.607.000
			Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)	91
		8	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤0,5
		9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBAP-PP (%)	82

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,76
		15	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		16	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	6
		17	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	100
		18	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100

G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap instansi Pemerintah wajib menyusun perjanjian kinerja berdasarkan alokasi anggaran yang dikelolanya.

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: 1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, 2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, 3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, 4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan 5) sebagai dasar pemberian *reward and punishment*. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah membuat perjanjian kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan.

Perjanjian kinerja tahun 2024 merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja, yang dijabarkan sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA BRPBAPPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN

Menindaklanjuti Penyusunan dokumen kontrak kinerja BPPSDM Tahun 2023 sesuai dengan undangan Pembahasan Kinerja Organisasi nomor B.126/BPPSDM.3/TU.330/I/2024 tanggal 17 Januari 2024.

Pada awal Tahun 2023, BRPBAPPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BRPBAPPP pada tahun 2024 untuk semua SS berjumlah 1 yang terdiri dari 12 IKU. Adapun perincian Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2024)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	1.	Nilai PNBP Satker BRPBAP-PP (Rupiah)	1.610.607.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)	91
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		7.	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	6
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)	100

Tabel 8. Data Anggaran TA. 2024 Lingkup BRPBAP-PP

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	17.412.456.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		17.412.456.000

PERJANJIAN KINERJA BRPBAPPP DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN

Sehubungan dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kinerja antara Kepala Puslatluh dengan Kepala UPT Lingkup Puslatluh KP di Solo tanggal 26 Januari 2024 dan dengan adanya surat Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup Puslatluh KP TA. 2023/ Berikut tabel Perjanjian Kinerja level 3 BRPBAPPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tabel 9. Perjanjian Kinerja BRPBAPP Triwulan I TA. 2024 dengan Kepala Puslatluh (Per Januari 2024)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	7.500
		2	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	297
		3	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	481
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP	1.300
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)	3
			Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon Idan Satker	6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100

Tabel 10. Data Anggaran TA. 2023 Lingkup Puslatluh

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000
	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	72.288.508.000
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		96.658.568.000

PERJANJIAN KINERJA GABUNGAN ANTARA BRPBAPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN DAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan memiliki 2 Perjanjian Kinerja, yaitu :1). Pusat Riset Perikanan, dan 2). Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang kemudian digabung menjadi satu untuk digunakan dalam penginputan pada Aplikasi Kinerjaku.

Tabel 11. Perjanjian Kinerja Gabungan BRPBAPP TRIWULAN I TA. 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	7.500
		2.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	297
		3.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	481
		4.	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP	1.300
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5.	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)	3
		6.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP	6
3.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	7.	Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah)	1.610.607.000
		8.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)	91
		9.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤0,5
		10.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94
		13	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	82
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,76
		16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	6
		18	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)	100
		19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100

Pada Perjanjian Kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 3 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada BRPBAPPP. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan Indikator Kinerja BRPBAPPP pada tahun 2024 untuk semua SS berjumlah 19 IKU.

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari Program Riset Sumber Daya Manuasi Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan BRPBAPPP pada tahun 2023, maka dijabarkan ke dalam 3 kegiatan yang dibagi beberapa output kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan :
 - ✚ Fasilitas dan Pengembangan Start Up terdiri dari :
 - a. Usaha Rintisan/ Startup Kelautan dan Perikanan;
 - ✚ Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, terdiri dari :
 - a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP
 - b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP KP
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Internal terdiri dari : Layanan BMN, Layanan Humas, Layanan Umum, Layanan Perkantoran;
 - b. Layanan Manajemen SDM Internal terdiri dari : Layanan Manajemen SDM;
 - c. Layanan Manajemen Kinerja Internal terdiri dari : Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Manajemen Keuangan.

Perjanjian Kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi/ inisiatif strategis. Rencana Aksi atau Inisiatif Strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja utama yang di cascading oleh Kepala BRPBAPPP ke Tim Pokja.

Rencana aksi BRPBAPPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja. Rencana aksi berisi target output/volume dan progress fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama BRPBAPPP selama tahun 2024.

G. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumusan Pengukuran

Nilai kinerja adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKK. Status capaian yang ditunjukkan dengan pewarnaan ditentukan dari perbandingan

antar capaian dengan target. Untuk menghitung nilai kinerja perlu diperhatikan bobot masing-masing IKK dengan sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKK, terdiri dari Outcome, Output Kendali Rendah, Output Kendali Tinggi, dengan bobot seperti tabel berikut:

Tabel 12. Bobot validasi IKK

No	Validaditas IKU	Bobot
1	Outcome	5
2	Output Kendali Rendah	3
3	Output Kendali Tinggi	2

Tingkat validitas diatas memiliki bobot yang berbeda didasarkan oleh karakter indikator kinerja, sebagai berikut :

1. Validitas Outcome yaitu hasil/manfaat/dampak yang diharapkan oleh stakeholder/customer pemilik indikator dalam jangka pendek menengah atau panjang.
2. Validitas Output Kendali Rendah yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya tidak dipengaruhi secara dominan selain pemilik indikator.
3. Validitas Output Kendali Tinggi yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya dipengaruhi secara dominan oleh pemilik indikator.

Rumus Pengukuran Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *SMART*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

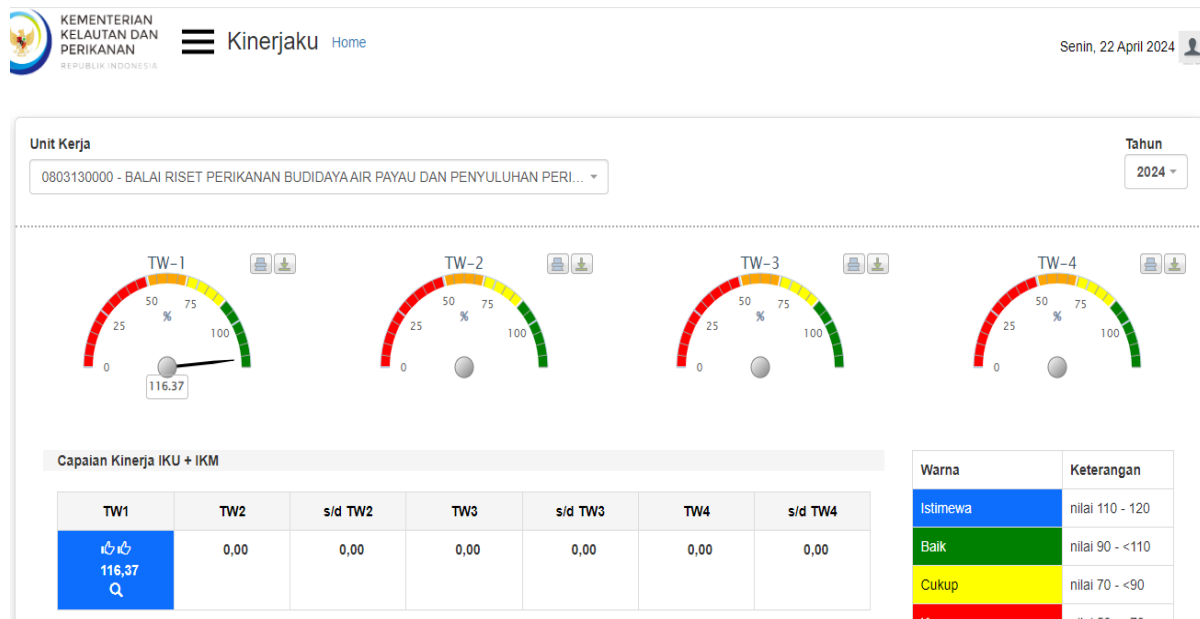
Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBAPPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Pelaksana anggota Pokja Monev BRPBAPPP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulan I tahun 2024 dipantau oleh anggota Pokja Monev dibawah tanggung jawab kegiatan Tata Operasional Selanjutnya Pelaksana Pokja Monev melaporkan kepada Tim Pokja Pusrisikan, Tim Pokja Puslatluh dan Tim Pokja BPPSDM KP KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRPBAPPP.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN I T.A 2024

Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP triwulan I tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target tahunan, target triwulan tahun berjalan dan target triwulan tahun lalu dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDM di tingkat korporat tahun 2024 sebesar 116,37%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Sumber: SAPK KKP, Tahun 2024

Gambar 5. Capaian Kinerja IKU Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPPP

Daftar Capaian Unit Kerja

Tahun: 2024
 Level-1: Belum di pilih...
 Level-2: Belum di pilih...
 Level-3: Belum di pilih

Download Tutup

TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
0803130000 - BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS			
116.37% + 📊 🔄	+ 📊 🔄	+ 📊 🔄	+ 📊 🔄

Sumber: SAPK KKP Tahun 2024

Gambar 6. Daftar Capaian BRPBAPPP Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.

Tabel 13. Capaian IKU Tahun 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA

e-Kinerja Home

Senin, 22 April 2024

NKO Maret - 2024

Unit Kerja : BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS

Skor Kinerja : 116.37

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						120,00			120,00
IKSK.01.01	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	7.500,00	1.500,00	1.913,00	120,00	1.500,00	1.913,00
	Tambah Data Dukung+ Data Dukung1 Data Dukung2									
IKSK.01.02	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	297,00	1,00	3,00	120,00	1,00	3,00
	Tambah Data Dukung+ Data Dukung1									
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	481,00	100,00	144,00	120,00	100,00	144,00
	Tambah Data Dukung+ Data Dukung1									

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPP

IKSK.01.04	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP Tambah Data Dukung+	orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.300,00	0,00			0,00	0,00
S.02 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP										
IKSK.02.01	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) Tambah Data Dukung+	Desa	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.02.02	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP Tambah Data Dukung+	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	6,00	0,00			0,00	0,00
S.03 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker							112,73			112,73
IKSK.03.01	Nilai PNBP BRPBAP-PP (Rupiah) Tambah Data Dukung+ Data Dukung1 🗑️	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.610.607.000,00	52.650.000,00	297.765.636,00	120,00	52.650.000,00	297.765.636,00
IKSK.03.02	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang) Tambah Data Dukung+	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	91,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.03	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%) Tambah Data Dukung+	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.04	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks) Tambah Data	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.05	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	79,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.06	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.07	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	133,33	120,00	94,00	133,33

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPPP

IKSK.03.08	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%) Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	100,00	120,00	82,00	100,00
IKSK.03.09	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.10	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan) Tambah Data Dukung+	Kemitraan	Maximize	Nilai Posisi Akhir	6,00	0,00			0,00	0,00
IKSK.03.12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK.03.13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%) Tambah Data Dukung+ Data Dukung1 Data Dukung2 Data Dukung3	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 3 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada triwulan I tahun 2024. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 19 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 116,37%, hanya 3 IKU yang telah mencapai target tahunan yakni : IKU Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%), IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%). Selebihnya belum mencapai target tahunan karena akan tercapai pada akhir

tahun/ triwulan I tahun 2024. Adapun Rincian capaian indikator kinerja yang terdapat target pada triwulan I tahun 2024 pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

d. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 4 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :

- 6) Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan sebesar 7.500 kelompok, capaian pada triwulan I tahun 2024 sebesar 1.913 kelompok dari target triwulan I sebesar 1.500 kelompok (120%) status berwarna biru.
- 7) Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan 297 kelompok, capaian triwulan 1 sebesar 3 dari target triwulan 1 sebesar 1 kelompok (120%) status berwarna biru
- 8) Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan sebesar 481 kelompok, capaian triwulan I sebesar sebesar 144 kelompok dari target triwulan I sebesar 100 kelompok (120%) status berwarna biru.
- 9) Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang) target tahunan sebesar 1.300 orang dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

e. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, memiliki 2 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :

- 2) Desa/ kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) (desa) target tahunan sebesar 3 desa dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 10)Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan sebesar 6 kelompok dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

f. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esleon 1 dan Satker, memiliki 13 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :

- 14) Nilai PNBP BRPBAP-PP (Rupiah) target tahunan sebesar Rp. 1.610.607.000, capaian triwulan I sebesar Rp. 297.765.636, target triwulan I sebesar 53.650.000 (120%) status berwarna biru.
- 15) Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (orang) target tahunan sebesar 91 orang desa dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 16) Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%) target tahunan sebesar 0,50 dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 17) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks) target tahunan sebesar 82% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 18) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 79% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 19) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 94% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 20) Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), target tahunan 94%, capaian untuk triwulan I sudah mencapai target tahunan dimana capaiannya sebesar 133,33% (120%) status berwarna biru.
- 21) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%) target tahunan sebesar 82%, sudah ada capaian sebesar 100% (120%) sehingga target tahunannya telah tercapai dan status berwarna biru.
- 22) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 93,76% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 23) Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 82% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

- 24) Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (kemitraan) target tahunan sebesar 6 kemitraan dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- 25) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP target tahunan sebesar 100% dimana capaian tahunan telah tercapai sebesar 100% (100%) status berwarna hijau.
- 26) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%) target tahunan sebesar 100% dimana capaian tahunan telah tercapai sebesar 100% (100%) status berwarna hijau.

Capaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan tahun 2024 merupakan kontribusi dari Tim Pokja lingkup Penyuluh dan Tim Pokja Lingkup Manajerial.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBAPPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRPBAPPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 triwulan I dapat tercapai.

C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja

utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros pada tahun 2024 dapat tercapai.

Capaian indikator kinerja utama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros selama tahun 2024 hanya tersedia internal process mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *SMART*. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. pencapaian sasaran strategis dengan indikator kinerja utama tahun 2024 yang mengacu *SMART* dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 14. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	7500	1500	1913	120
		2.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	297	1	3	120
		3.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	481	100	144	120
		4.	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang)	1300	0	0	0
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5.	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)	3	0	0	0
		6.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan	6	0	0	0

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%	
			Perikanan di BRPBAP-PP					
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	7.	Nilai PNBP BRPBAP-PP (Rupiah)	1.610.607.000	52.650.000	297.765.636	120	
		8.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)	91	0	0	0	
		9	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤0,5	0	0	0	
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82	0	0	0	
		11 1	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79	0	0	0	
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94	0	0	0	
		12.	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133,33	120	
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	82	82	100	120	
		14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,76	0	0	0	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
		15. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82	0	0	0
		16. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP	6	0	0	0
		17. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis	100	100	100	100
		18. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100	100	100	100

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros tahun 2024 dapat tercapai. Capaian Kinerja yang tersedia pada aplikasi kinerjaku hanya pada “Internal process perspective”.

SASARAN KEGIATAN 1.

TERSELENGGARANYA PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Sasaran kegiatan pada tahun 2024 yakni Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP sedangkan pada triwulan I ini ada perubahan Sasaran kegiatan menjadi Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

didukung 4 (empat) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut.

INDIKATOR KINERJA 1

KELOMPOK PELAKU UTAMA DAN PELAKU USAHA YANG DISULUH DI BRPBAP-PP

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya.

Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang sudah diatur dalam Peraturan Kepala BRSDM KP Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Pedoman Administrasi dan Profil Kelompok Kelautan dan Perikanan.

CONTOH Kode Registrasi Kelompok : 2.1.12.05.0109.0214

2 : kelompok kelas madya (Menjelaskan Kelas Kelompok)

1 : POKDAKAN (Menjelaskan Jenis Usaha Kelompok)

12 : Provinsi Jawa Barat (Provinsi)

5 : Kabupaten Sumedang (disesuaikan dengan kodefikasi pada masing-masing wilayah)

0109 : bulan dan tahun terbentuk

0214 : bulan dan tahun dikukuhkan

Formula perhitungan Jumlah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh Kepala Satminkal Penyuluhan.

Tabel 15. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBAPPP

IKU 1. Kelompok Pelaku Utama Dan Pelaku Usaha Yang Disuluh Di BRPBAP-PP								
Realisasi Triwulan I			TW I TA 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2021-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
3364	4280	2619	1500	1913	127,53	-26,96	7500	25,51

Keterangan : *Target IK 2025 sama dari target 2024 karena belum disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa target triwulan I tahun 2024 sebanyak 7500 kelompok, capaian triwulan I tahun 2024 sebanyak 1913 kelompok (127,53%), sedangkan capaian tahun 2023 sebanyak 2619 kelompok (120%) sehingga capaian di tahun 2023 ke capaian tahun 2024 mengalami penurunan 26,96%, salah satu penyebabnya adalah kelompok yang bisa dijadikan sebagai data dukung minimal 10 jumlah anggota kelompok, adanya lembar pengesahan yang dicantumkan pada IKU ini dan seringnya perubahan format dari Puslatluh dalam waktu dekat dengan waktu verifikasi sehingga

Masyarakat/pelaku utama dan pelaku usaha yang menjadi binaan penyuluh perikanan memiliki usaha sebagai nelayan, pembudidaya, pengolahan dan pemasaran serta usaha garam rakyat. Untuk memudahkan melakukan pembinaan terhadap masyarakat perikanan, kelompok-kelompok binaan penyuluh dibagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan bidang usahanya seperti :

1. KUB (Kelompok Usaha Bersama),
2. POKDAKAN (Kelompok Pembudidaya Ikan),
3. POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan Dan Pemasaran),
4. KUGAR (Kelompok Usaha Garam Rakyat) dan
5. POSMASWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas).

Tujuan utama pembagian ini untuk memudahkan penyuluh untuk menyampaikan materi penyuluh kepada masyarakat kelautan dan perikanan. Jumlah Kelompok Data kelompok KP dapat diklasifikasi berdasarkan kelas dan bidang usahanya.

Dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Berdasarkan bidang Usaha KP

Tabel 16. Realisasi capaian berdasarkan Klasifikasi kelas dan bidang usaha yang disuluh Triwulan I Tahun 2024

NO	BIDANG USAHA	PROVINSI			TOTAL
		Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat	Sulawesi Tenggara	
1	Budidaya (POKDAKAN)	1862	174	685	2.721
2	Garam (KUGAR)	15	1	0	16
3	Penangkapan (KUB)	1073	213	705	1.991
4	Pengolahan/Pemasaran (POKLAHSAR)	289	38	130	457
5	POSMASWAS	8	0	3	11
	TOTAL	3.247	426	1523	5.196

Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha KP yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBAPPP Maros Triwulan I adalah 5.196 Kelompok KP. Bidang Usaha yang terbanyak dimiliki Kelompok KP di Satminkal BRPBAPPP Maros Triwulan I adalah budidaya/POKDAKAN, yaitu 2.721, diikuti oleh bidang Penangkapan (KUB) 1.991 Kelompok, Pengolahan/Pemasaran 457 Kelompok, Garam/KUGAR 16 kelompok dan POKMASWAS 11 kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku utama / usaha yang menjadi binaan penyuluh perikanan mayoritas memiliki usaha sebagai pembudidaya, baik di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat maupun Sulawesi Tenggara. Potensi terbesar kelompok KP yang dimiliki oleh Satminkal BRPBAPPP Maros adalah bidang budidaya. Sedangkan yang perlu ditingkatkan lagi potensinya adalah bidang Garam dan kelompok POSMASWAS.

Penyuluhan atau Pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan Kegiatan Penyuluhan Perikanan diharapkan mampu menjadi salah satu katalisator dalam upaya mengerakkan sumberdaya manusia yang handal dan profesional sebagai modal dasar bagi pembangunan kelautan dan perikanan Berdasarkan kelas kelompok

Tabel 17. Realisasi capaian kelas kelompok yang disuluh Triwulan I Tahun 2024

NO	PROVINSI	JUMLAH KELOMPOK	KELAS KELOMPOK		
			PEMULA	MADYA	UTAMA
1	SULAWESI SELATAN	987	707	279	1
2	SULAWESI TENGGARA	728	501	226	1
3	SULAWESI BARAT	198	160	38	0
	JUMLAH	1913	1368	543	2

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa jumlah kelompok yang disuluh menurut kelas kelompok di tiga lokasi sasaran seperti Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat menunjukkan bahwa kelas kelompok pemula dan kelas madya sangat mendominasi. Sedangkan kelas Utama disektor Kelautan dan Perikanan menunjukkan sangat rendah bahkan di tiga lokasi Provinsi hanya Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara terdapat 1 (satu) kelas Utama sementara Sulawesi Barat masih menunjukkan angka 0 pada triwulan I Tahun 2024.

Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan memiliki peran yang sangat penting dikarenakan penyuluhan bukan saja berperan dalam kegiatan prakondisi masyarakat agar tahu, mau dan mampu berperan serta dalam pembangunan kelautan dan perikanan, akan tetapi juga berintegrasi dengan fungsi pendampingan yang secara terus menerus sehingga tumbuh kemandirian dalam usaha kelautan dan perikanan yang akhirnya meningkatkan produktivitas usahanya.

Sasaran Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan adalah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan Perikanan (Pokdakan, KUB, Poklahsar, Kugar dan Pokwaswas) dan pelaku utama perikanan perorangan.

berkurangnya waktu untuk verifikasi ulang.



Gambar 7. Pendampingan Kelompok Mitra Karya saat verifikasi calon penerima bantuan benih ikan lele oleh Inspektorat Kota Kendari, pada hari Kamis, 07 Maret 2025, di Kel. Watubangga Kec. Baruga



Gambar 8. Kegiatan Sosialisasi Kegiatan Kampung nelayan Maju, sekaligus pembentukan Kelompok Masyarakat (pokmas) di Desa Tupabbiring kec. Bontoa Kab. Maros yang difasilitasi oleh penyuluh perikanan fan Dinas Peternakan Kab. Maros pada Tanggal 07 Februari 2024



Gambar 9. Kegiatan Penyaluran Bantuan Pemerintah Berupa Pupuk Cair Organik di Pokdakan Soreang & Pokdakan Julu Atia Kel.Soreang Kec.Lau Kab.Maros

Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (kelompok) ini jika dibandingkan dengan 4 (empat) Satminkal lain lingkup BPPSDM KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Perbandingan Capaian IKU IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Triwulan I Per Satminkal		
		Target TW 1	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan	1500	1913	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	900	1110	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan	500	500	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	500	550	110

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP mencapai target yang telah ditentukan. BRPBAPPP termasuk Satminkal no 1 dan urutan ke 2 BRPUPP yang capaiannya 120%.

Kegiatan yang biasa dilakukan antara lain pembinaan dan pendampingan kelompok seperti pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar,

pendampingan akses info dan teknologi, pembinaan UMKM dan koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan pemerintah.

Faktor pendukung yang menyebabkan IKU ini dapat tercapai target triwulan I tahun 2024 karena setiap apel pagi selalu mengingatkan agar melaporkan capaian kelompok yang disuluh, dengan diadakannya data capaian IKU yang sesuai dengan manual IKU dijadikan sebagai Daduk SKP setiap individu penyuluh.

Meskipun target IKU ini dapat tercapai, namun masih ada beberapa kendala dalam proses pencapaian targetnya yaitu : dengan ditetapkannya minimal jumlah anggota kelompok 10 orang, dengan adanya perubahan lembar pengesahan profil kelompok yang harus ditanda tangani oleh Kepala Balai/ Kepala Dinas Perikanan. Tindak lanjutnya : mengintruksikan kepada seluruh penyuluh agar melengkapi lembar pengesahan prfil kelompok yang sudah dibuat.

Faktor pendukung IKU ini adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang akan dituangkan di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.
2. Kelompok pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh telah melakukan penyusunan profil kelompok/ data profil sebagai data dukung untuk IKU ini

Anggaran yang mendukung IKK Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAPPP (kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.770.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.054.309.550 (12,02%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 107,98%.

INDIKATOR KINERJA 2

KELOMPOK PELAKU UTAMA DAN PELAKU USAHA KP YANG DITINGKATKAN KELASNYA DI SATMINKAL BRPBAP-PP

Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dan atau pedoman lainnya, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau

Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kreteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Formula perhitungan adalah Hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode triwulan yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan

Tabel 19. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama Dan Pelaku Usaha KP Yang ditingkatkan di BRPBAP-PP (Kelompok)

IKU 2. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
2	2	0	1	3	120	-	-	-

Keterangan : *Target IK TW 1 TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2024 dan perlu disesuaikan perencanaanya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IKU ditriwulan I ini memiliki target sebanyak 1 kelompok, capaiannya sebanyak 3 kelompok (120%), sedangkan capaian triwulan I tahun 2023 tidak ada, sehingga capaian tahun 2024 mengalami peningkatan.

Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya ini berdasarkan kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Madya sebanyak 157 kelompok, dan Utama 1 kelompok.

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain: 1. Penguasaan teknologi; 2. Pengorganisasian; 3. Skala Usaha; 4. Kemampuan Permodalan; 5. Kemitraan/Kerjasama; dan 6. Akses informasi pasar

Berdasarkan tolok ukur tersebut, kelembagaan pelaku utama kegiatan perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350
2. Kela Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai
4. pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.



Gambar 10. Kegiatan Penilaian kelas kelompok pada Pokdakan Bunga Rumput Laut Kampus yang dilaksanakan pada hari Selasa 30 Januari 2024 yang difokuskan di Sekertariat Pokdakan Kamase yang diselenggarakan sebelum kegiatan pemeriksaan dari Inspektorat di Kecamatan Binaamu Kab Jeneponto

Faktor keberhasilan tercapai target tahunan karena kegiatan yang biasa dilakukan antara lain dengan mengingatkan kepada seluruh penyuluh bahwa realisasi target IKU paling lambat bulan Oktober 2024 kemudian dijadikannya capaian SKP individu.

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Perbandingan Capaian IKU ini Triwulan I Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Triwulan I Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1	3	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	5	6	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	7	7	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	0	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan BRPPUP memiliki capaian 120% dimana capaian triwulan I melebihi target triwulan I, BRPBATPP memiliki capaian 100% dan BBRBLP belum ada capaian pada triwulan I.

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Optimalisasi akses bantuan pemerintah dan pendataan kartu kusuka.
- Membuat standar SKP pada kelompok pengolahan
- Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok yakni melakukan penyuluhan dan melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok yang akan dituangkan ke dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.

Anggaran yang mendukung IKK Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP (kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.770.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.054.309.550 (12,02%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 107,98%.

INDIKATOR KINERJA 3**KELOMPOK PELAKU UTAMA DAN PELAKU USAHA YANG DIBENTUK DI SATMINKAL BRPBAP-PP (KELOMPOK).**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Formula perhitungan yakni Hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel 21. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)

IKU 3. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
211	147	15	100	144	140	860	0	0

Keterangan: **Target IK TW 1 TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2024 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa target triwulan I tahun 2024 sebanyak 100 kelompok, capaian 144 kelompok (140%), sedangkan capaian triwulan I tahun 2023 sebanyak 15 kelompok sehingga capaian di tahun 2023 ke capaian tahun 2024 mengalami peningkatan sangat tinggi (860%).

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada triwulan I tahun 2024 karena IKU ini dijadikan sebagai data dukung pada SKP setiap individu penyuluh. Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) kelompok budidaya sebanyak 184 kelompok, (2) kelompok penangkapan sebanyak 126 kelompok, (3) kelompok pengolahan

sebanyak 49 kelompok, (4) kelompok garam sebanyak 30 kelompok dan (5) kelompok Pokmaswas sebanyak 10 orang.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pembinaan dan pendampingan. Adapun 2 tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut :

- Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
- Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, penyuluh perikanan melakukan identifikasi pelaku utama yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
2. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
3. Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
4. Mandiri dan partisipatif
5. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan



Gambar 8. Kegiatan IKU yang dibentuk

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Pembinaan dan pendampingan kelompok seperti kunjungan ke kelompok, pendataan administrasi kelompok, melakukan fasilitasi akses modal, fasilitasi akses informasi, akses pasar, melakukan sosialisasi peraturan pemerintah terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.
- Masih banyaknya potensi di wilayah binaan penyuluh yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
- Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu factor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk di Satminkal BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	144	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	70	131	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	70	70	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	30	30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan BRPPUPP memiliki capaian 120% dimana melebihi dari target triwulan I tahun 2024, sedangkan BRPBATPPP dan BBRBLPP memiliki capaian 100%.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BPPSDM KP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KP melalui penumbuhan dengan memenuhi kriteria pembentukan kelompok pelaku utama dengan didampingi penyuluh perikanan.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan

pendampingan. Tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
2. Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, Penyuluh perikanan melakukan identifikasi Pelaku Utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
- b. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
- d. Mandiri dan partisipatif.
- e. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan

Penumbuhan kelompok pelaku utama dilaksanakan melalui tahapan:

1. Tahap Identifikasi Potensi Wilayah

Identifikasi potensi wilayah dilakukan oleh tokoh masyarakat yang didampingi penyuluh perikanan dengan dasar:

- a. potensi perikanan di wilayah setempat dengan melakukan kegiatan yang untuk mengetahui topografi dan informasi mengenai gambaran umum kondisi desa (kehidupan, kebiasaan, kecenderungan, kebutuhan aspirasi, potensi dan masalah yang ada dimasyarakat) yang dilakukan secara partisipatif. Tujuan dari identifikasi wilayah ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayah setempat sehingga akan diperoleh data dan informasi yang memberikan gambaran akurat mengenai potensi perikanan wilayah tersebut;
- b. keadaan ekonomi budaya masyarakat setempat dilakukan untuk mengukur kondisi sosial budaya dan ekonomi baik dalam hal kelembagaan, aturan, persepsi, partisipasi, sumber penghidupan masyarakat baik pendapatan dan pengeluaran masyarakat setempat;

- c. dinamika masyarakat perikanan setempat dapat terjadi interaksi sosial, kelompok sosial dan kelas sosial sebagai berikut :
- Interaksi sosial merupakan suatu fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat.
 - kelompok sosial adalah masyarakat yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat perikanan. Kelompok juga dapat memengaruhi perilaku para anggotanya.
 - Kelas sosial atau golongan sosial merujuk kepada perbedaan hierarkis (atau stratifikasi) antara individu atau kelompok manusia dalam masyarakat atau budaya.

2. Tahap Pelaksanaan Penumbuhan

Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan kepada pelaku utama dalam membentuk kelompok dengan cara:

- a. Melakukan sosialisasi penumbuhan kelompok kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha kelautan dan perikanan tentang hasil identifikasi potensi wilayah.
- b. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan tatap muka dengan pelaku utama dengan melampirkan daftar hadir dan notulen hasil sosialisasi.
- c. Melakukan pertemuan lanjutan dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha perikanan untuk membentuk kelompok, menyusun struktur organisasi, memilih pengurus kelompok, menyusun anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, dan membuat Berita Acara pengukuhan kelompok.
- d. Kelompok yang sudah terbentuk dilakukan pengukuhan dengan menerbitkan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah, kepala desa atau sejenisnya) dan dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota.

Faktor keberhasilan IKU ini karena bagian Penyuluhan selalu berkoordinasi dan mengingatkan terus dengan seluruh penyuluh utama para Korluh untuk selalu

membimbing staf penyuluh supaya bisa mencapai target IKU Tahunan dan dijadikannya IKU ini sebagai data dukung untuk setiap penyuluh perikanan.

Anggaran yang mendukung IKK Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP (kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.770.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.054.309.550 (12,02%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 107,98%.

INDIKATOR KINERJA 4

TENAGA KERJA YANG TERLIBAT LINGKUP PENYULUHAN KP BRPBAP-PP (ORANG)

Merupakan Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Cara pengukuran indikator kinerja yakni: Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPSDM KP diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu dan Penyuluh Swadaya, serta Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM yang disuluh dan P2MKP. Bukti capaian IKU ini: Data tenaga kerja terlibat by name by address yang disahkan pimpinan.

Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup BRPBAP-PP (Orang)

IKU 4. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup di BRPBAP-PP								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: **Target IK TW 1 TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa IKU ini triwulan I tahun 2024 capaiannya belum ada karena pengukuran kinerjanya akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024. Progress IKU ini sudah mencapai 612 kelompok (47,10%). Capaian kinerja ini berasal dari rekap tenaga kerja yang terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) 94 orang, UMKM binaan Penyuluh Perikanan 491 orang, Koperasi sebanyak 2 orang, P2MKP 1 orang, Tenaga Harian 24 orang.

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.



Gambar 11. tenaga kerja yang terlibat di usaha sektor kelautan dan perikanan wilayah kerja Rarowatu Utara Bombana



Gambar 12. Penerbitan izin usaha pada Aplikasi OSS Indonesia

Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusrisikan karena pengukuran kinerja dilaksanakan pada akhir tahun/ triwulan IV tahun 2024.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung IKK Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.770.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.054.309.550 (12,02%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka belum ada efisiensi anggaran.

SASARAN KEGIATAN 2

TERSELENGGARANYA PERCONTOHAN PENYULUHAN KP

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP” didukung 2 (dua) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut :

INDIKATOR KEGIATAN 5

DESA/KAWASAN MITRA YANG MENERAPKAN IPTEK KP DI BRPBAP-PP (DESA PERIKANAN CERDAS)

Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV). Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Indikator capaian Input :

- Penilaian calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh TAP dan Unit Kerja Pusat
- Jumlah desa dikembangkan sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dikeluarkan melalui SK Ka BPPSDM

Indikator capaian Output :

- Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh unit kerja pusat

Indikator Outcome :

- Penilaian hasil pelaksanaan Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian
- Penghitungan capaian minimal s/d indikator capaian output

Bukti dukungnya :

Indikator Capaian Input :

- SK Ka BPPSDM terkait penetapan lokasi Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV
- Laporan hasil penetapan lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV oleh TAP

Indikator Capaian Output :

- Laporan pelaksanaan pelatihan dan/atau penyuluhan dan/atau tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh UPT dan disampaikan kepada Kepala Pusat nya

Laporan Capaian Outcome

- Laporan hasil penilaian outcome Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh Tim Sekretariat BPPSDM

Tabel 24. Capaian Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAPPP (Desa Perikanan Cerdas)

IKU 5. Desa/Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAPPPP (Desa Perikanan Cerdas)								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: **Target IK TW 1 TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa IKU ini triwulan I tahun 2024 capaiannya belum ada karena pengukuran kinerjanya akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024. Awalnya SFV Desa Ajakkang lingkup Puslatluh masih ada namun telah dilakukan pemblokiran kegiatannya pada awal tahun 2024. Sehingga untuk SFV Desa UPT lingkup Pusriskan hanya pada SFV Desa Pendederan Patin Perkasa (BRPI Sukamandi). Adapun progress yakni :

SFV Desa Pendederan Patin Perkasa, BRPI Sukamandi :

Usaha Kelautan dan Perikanan : telah dilakukan rapat koordinasi dengan dinas perikanan Kabupaten Tulungagung dan penyuluh perikanan mengenai evaluasi teknis SFV Desa patin perkasa tahun 2023 serta pengisian kuisisioner



Gambar 13. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Desa Pendederan Patin Perkasa (BRPI Sukamandi)

Capaian IKU ini belum bisa dibandingkan dengan Satker lain karena pengukuran kinerjanya akan dilakukan pada triwulan IV tahun 2024.

Anggaran yang mendukung IKK Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) adalah RO Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan dengan anggaran sebesar Rp. 5.600.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 429.416.723 (7,67%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka belum ada efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 6

KELOMPOK PELAKU UTAMA DAN PELAKU USAHA KP YANG MENDAPATKAN PERCONTOHAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DI BRPBAP-PP (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan dan Pedoman SFV.

Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menjumlah percontohan penyuluhan KP yang telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan. Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa

laporan hasil pelaksanaan percontohan penyuluhan di semua lokasi percontohan dan data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam rangka menerapkan metode percontohan penyuluhan ini adalah : (1) Satminkal menginformasikan kegiatan percontohan ke penyuluh, (2) Penyuluh membuat dan mengusulkan proposal kegiatan percontohan ke satminkal, (3) Satminkal melakukan seleksi proposal yang telah dikirim oleh penyuluh, (4) Satminkal menetapkan SK tim pelaksana, lokasi, dan jenis inovasi teknologi percontohan, dan (5) Satminkal melakukan temu lapang untuk mensosialisasikan teknologi budidaya yang menjadi percontohan di lokasi yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pemilihan inovasi teknologi yang terekomendasikan yang akan diterapkan sebagai metode percontohan penyuluhan harus memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut: (1) Secara teknologi dapat dikuasai; (2) Secara ekonomi menguntungkan; dan (3) Secara sosial dapat diterima masyarakat serta lokasi. Sedangkan dalam menentukan lokasi metode percontohan penyuluhan diharapkan dapat memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut : (1) Merupakan kawasan sentra yang memiliki potensi kelautan dan perikanan; (2) Terdapat kelompok pelaku utama/ pelaku usaha binaan Penyuluh Perikanan; (3) Terdapat penyuluh perikanan; (4) Komoditas dapat dikembangkan sesuai lokasi spesifik daerah; (5) Lahan milik pelaku utama; (6) Akses transportasi mudah; (7) Akses pasar mudah.

Tabel 25. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok).

IKU 6. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok).								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: **Target IK TW 1 TA. 2025 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaanya pada Reviu Renstra BRPBAPPP TA. 2020-2024.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa target dan capaian triwulan I tahun 2024 belum ada karena pengukuran kinerja akan dilaksanakan pada akhir tahun/ triwulan IV tahun 2024.

Capaian IKU ini belum bisa dibandingkan dengan Satker lain karena pengukuran kinerjanya akan dilakukan pada triwulan IV tahun 2024.

Adapun Progress capaian SFV UPT ini yakni :

1. Smart Fisheries Village (SFV) UPT LRBRL Rumput Laut Gorontalo

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh UPT LRBRL Rumput Laut Gorontalo, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 269.476.000,- realisasi mencapai Rp. 73.741.000,- (27,36%)

Pelaksanaan :

Optimalisasi Aset

Kegiatan dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset UPT di 2 lokasi yaitu : Lokasi 1. Di Bidang 1 di areal Kantor dan perumahan Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdapat 2 petak tambak dan Lokasi 2 berada di bidang 2 di Desa Tabulo selatan terdapat 7 Petak Tambak dengan uraian, tambak 4 dan tambak 6 dijadikan 1 tambak dan tambak 8 belum selesai dikarenakan tekstur tanah yang masih lembek.

Tabel 26. Jenis Aset pada BRPBAPPP Maros

No	Jenis aset	Total Luasan	Luas dimanfaatkan	Persentase
1	Lokasi: Bidang 1			
	Tambak	0,67 Ha	0,67 Ha	100%
2	Lokasi: Bidang 2			
	Tambak	5 Ha	1,63 Ha	24%

- Pelaksanaan Usaha KP

Sampai dengan bulan Maret 2024 panen rumput laut basah sekitar 40 Kg digunakan untuk bahan praktek pengolahan hasil perikanan untuk bahan pameran SFV 2024.

No	Uraian	Produk	Volume produksi	Satuan
1	Komoditas : Ikan Bandeng			
	- Pembesaran	Benih ikan bandeng	10.000.	ekor
2	Komoditas : Ikan Lele			
	- Pembesaran	Ikan kakap konsumsi	1.440	ekor

No	Uraian	Produk	Volume produksi	Satuan
3	Komoditas : Gracilaria			
	- Pembesaran(hasil budidaya dari tambak 1)	Bibit	2.000	Kg

- Pendidikan

Praktek Kerja Industri (Prakerin) SFV hingga bulan Maret 2024 sebanyak 9 orang Pelatihan

Sampai dengan bulan Maret tahun 2024 belum ada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, pelatihan direncanakan pada semester 1 tahun 2024.

- Capaian Fungsional PNBK belum ada sampai bulan Maret

Kendala :

- Realisasi anggaran dilaksanakan hingga bulan Maret, realisasi dan definitive TUP 1

Rencana Tindak lanjut :

- Segera dilakukan pengajuan realisasi anggaran untuk kelanjutan pelaksanaan kegiatan.

2. Smart Fisheries Village (SFV) UPT LRMPHP Bantul

Pada kegiatan SFV ini anggrannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh UPT LRMPHP Bantul, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 175.000.000,- realisasi belum ada.

Pelaksanaan :

- Usaha KP : bengkel konstruksi digunakan untuk pembelajaran MBKM taruna Poltek Sidoarjo dengan membuat 6 alat mini project dan pengerjaan Tugas Akhir taruna Poltek KP Pangandaran
- Perguruan Tinggi : LRMPHP menerima taruna Poltek Sidoarjo untuk melaksanakan kuliah – praktikum MBKM di LRMPHP dan taruna Poltek KP Pangandaran untuk pengerjaan Tugas Akhir (KPA)
- Kemitraan : Koordinasi terkait kebutuhan alat/ mesin yang mendukung kegiatan budidaya di BPPBAPPP Maros, spesifikasi teknis (kriteria desain alat) kincir terkontrol yang akan di gunakan SFV LRMPHP, Survei komponen alat kincir terkontrol
- Realisasi Fisik : 4%

Rencana Tindak Lanjut : akan dilakukan perhitungan dan analisis desain kincir terkontrol.

3. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Hias dan Produk Low Carbon Feed (BRBIH Depok)

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRBIH, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 300.000.000., realisasi mencapai Rp. 34.679.259,- (11,56%).

Pelaksanaan :

Optimalisasi asset seluas 5,71 HA terdiri dari :

- a. Lab kesehatan ikan dan Arsip seluas 0 Ha
- b. Danau dan tanah seluas 0 Ha
- c. Kolam budidaya Ikan Hias seluas 0,6 Ha dalam kegiatan produksi ikan hias dan pakan alami
- d. Gudang seluas 0 Ha
- e. Lahan Resapan/ Penghijauan seluas 0,04 Ha

Usaha KP :

- a. Pembenihan, pendederan dan pembesaran Arwana Super Red sebanyak 74 ekor/benih/larva;
- b. Pembenihan, pendederan dan pembesaran Koi sebanyak 14.476 larva;
- c. Pembenihan, pendederan dan pembesaran Komet sebanyak 650 benih;
- d. Pembenihan, pendederan dan pembesaran Discuss sebanyak 20 larva;
- e. Produksi Magot sebanyak 305 kg.
- f. Produksi Pakan Alami sebanyak 24,7 kg.

Pelatihan dan Penyuluhan :

Pelatihan :

No	Pelatihan			Peserta (orang)
	Jenis	Volume	Tanggal Pelaksanaan	
1	Budidaya Maggot	4	8 Januari 2024 23-24 Januari 2024 12 Februari 2024 21 Februari 2024	30 4 10 34
2	Pembuatan Pakan Ikan Hias Berbahan Baku Magot	1	7 Maret 2024	40
Jumlah	2	5		118

Kegiatan Penyuluhan belum terdapat realisasi

- Tridarma/Perguruan Tinggi, sampai dengan Maret 2024 sebanyak 54 taruna/mahasiswa yang magang/praktek di lokasi SFV yaitu Layanan program magang kepada mahasiswa dari Universitas Diponegoro, Universitas Brawijaya, Politeknik KP Sidoarjo, UNJ dan Surau Academy
- Kegiatan kemitraan yang mendukung SFV yang disepakati :
 - a. Jumlah Kemitraan yang sudah berjalan sebanyak 4 buah, yaitu kerjasama dengan Hotel Bumi Wiyata, Hotel Santika, Hotel Savero, Hotel Fave dalam penyediaan bahan baku budidaya magot berupa Sisa Organik Makanan;
 - b. Jumlah Kemitraan baru sebanyak 1 buah belum terealisasi.
- Rencana Tindak Lanjut : Penyiapan percontohan penyuluhan dan koordinasi dengan penyuluh untuk pelaksanaan pembinaan ke kelompok masyarakat/kelompok pembudidaya.
- Permasalahan : harga pasar komoditas ikan di bawah harga yang telah diatur PP nomor 85/2021 tentang PNBP .
- Tindak lanjut : Tari volatil

Realisasi fisik : 35%

Dokumentasi :



Persentasi Mahasiswa dari Universitas Sebelas Maret



Seminar Hasil mahasiswa dari Universitas Diponegoro



Megang dari Surau Akademik tanggal 22 Februari 2024

4. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Laut Marikultur BBRBLPP Gondol

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BBRBLPP, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 400.000.000., realisasi mencapai Rp. 138.446.000,- (34,61%).

Optimalisasi Aset :

Kegiatan dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset UPT di 3 lokasi yaitu 1. Di lokasi kantor di desa Penyabangan, 2 di Instalasi Keramba Jaring Apung (KJA) di Desa Sumberkima dan 3 di lokasi tambak di Desa Pejarakan.

Adapun progres optimalisasi aset sampai dengan bulan maret 2024 adalah sebagai berikut :

No	Jenis aset	Total Luasan	Luas dimanfaatkan	Persentase
1	Lokasi: Desa Penyabangan			
	Gedung Lab, Kolam, Hatchery dan Bak Fiber	2.621 m ²	2.558 m ²	98%
2	Lokasi: Desa Sumberkima			
	Keramba Jaring Apung	300 m ²	300 m ²	100%
3	Lokasi: Desa Pejarakan			
	Petakan Tambak	69.940 m ²	53.520 m ²	100%

Usaha KP :

Sampai dengan bulan Maret 2024, hasil produksi usaha kelautan dan perikanan SFV UPT BBRBLPP adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Produk	Target	Realisasi	Persen Realisasi
1	Komoditas : Ikan Bandeng				
	- Pengelolaan Induk	Telur ikan bandeng (butir)	81.000.000	16.000.000	19,75%
2	Komoditas : Ikan Kakap putih				
	- Pengelolaan Induk	Telur Ikan Kakap (butir)	32.900.000	2.000.000	6,08%
	- Perbenihan	Benih Ikan kakap (ekor)	1.000.000	100.000	10%
	- Pembesaran	Ikan kakap konsumsi (kg)	1.980	176,8	8,9%
3	Komoditas : Ikan kerapu				
	- Perbenihan	Benih ikan Kerapu (ekor)	60.000	35.000	58,33%
4	Komoditas : Udang Vannamei				
	- Pembesaran	Udang Konsumsi (kg)	6.000	1.464	24,4%

Kemitraan

3 Kemitraan yang masih berjalan dari tahun sebelumnya berkaitan dengan pemanfaatan lahan (sewa) yaitu dengan UD Hadi Rama, CV Jaya Utama Abadi dan KPN Balidita. 1 Kemitraan dengan Kugar Bumi Putih IX masih dalam proses Pendidikan

Praktek lapang siswa/mahasiswa/taruna pada kegiatan SFV dari target 92 orang di tahun 2024 hingga bulan Maret telah tercapai sebanyak 41 orang (44,56%) yang

berasal dari 10 Universitas/Poltek KP diantaranya Poltek KP Kupang, Poltek KP Jembrana, IPB dll.

Pelatihan

Sampai dengan bulan Maret tahun 2024 belum ada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, pelatihan direncanakan pada semester 2 tahun 2024.

Penyuluhan

Melanjutkan pendampingan kelompok 4 kelompok binaan dari tahun 2023 yaitu Pokdakan Bintang Samudra, Pokdakan Bibit Unggul, Pokdakan Karya Mina Lestari dan Kugar Bumi Putih IX.

Kunjungan/Visitasi

Sampai dengan Bulan Maret 2024 dari target 200 kunjungan sudah terdapat kunjungan sebanyak 41 orang (20,5%) yang berasal dari dalam dan luar negeri.

Capaian PNBP

Realisasi capaian PNBP s/d bulan Maret Tahun 2024:

- ✓ Target DIPA Tahun 2024: Rp549.900.000,-
- ✓ Realisasi: Rp190.004.000,-
- ✓ Persentase capaian realisasi PNBP terhadap target 34,55%

Realisasi Anggaran dan Fisik Kegiatan :

- ✓ Pagu Anggaran : Rp735.000.000,- (RM: Rp400.000.000,- + PNBP: Rp375.000.000,-)
- ✓ Realisasi Anggaran : RM: Rp138.446.000,- (34,61%) PNBP: Rp0,- (0%)
- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan : 30%

Kendala dan Tindak Lanjut :

No	ITEM/RINCIAN	SOLUSI/TINDAK	TARGET PENYELESAIAN
1	Pemanfaatan dana PNBPN belum bisa direalisasikan	Koordinasi dengan maros dan pusat	Akhir Maret/Awal April
2	Atap hatchery kepiting keropos (membahayakan)	Perbaikan atap	Awal april
3	Kincir yang tersedia masih kurang untuk budidaya di tambak	Penambahan kincir/	Awal april
4	Bak kultur pakan alami belum memadai jumlahnya	Memanfaatkan bak	April



Gambar 14. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Laut Marikultur (BBRBLPP)

5. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Lokal (BRPBAPTPP Bogor).

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRPBATPP, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 300.000.000., realisasi mencapai Rp. 76.527.700,- (25,51%).

1. Lokasi Instalasi Perikanan Cijeruk

Nama Komoditas	Segmentasi	Target Tahunan	Progres Capaian	Keterangan
Ikan Dewa	Pembenihan	15.000 ekor	B03 : 2.500 ekor	Pemeliharaan
Ikan Nila	Pembenihan	100.000 ekor	B03 : 20.000 ekor	Pemeliharaan
	Pembesaran	500 kg	B03 : 0	-
Ikan Mas	Pembenihan	50.000 ekor	B03 : 20.000 ekor	Pemeliharaan

2. Lokasi Instalasi Perikanan Cibalagung

Nama Komoditas	Segmentasi	Target Tahunan	Progres Capaian	Keterangan
Ikan Nila	Pembenihan	150.000 ekor	B03 : 25.000 ekor	Pemeliharaan
	Pembesaran	1.000 kg	B03 : 300 kg	Pemeliharaan
Ikan Mas	Pembenihan	50.000 ekor	B03 : 10.000 ekor	Pemeliharaan

Pelatihan KP :

Belum ada pelaksanaan pelatihan di SFV UPT BRPBATPP

Penyuluhan KP :

Instalasi Perikanan Cijeruk

Demonstrasi Cara Penyuluhan

1. Bioflok: segmentasi Pendederan Ikan Nila dan Pendederan Ikan Dewa
2. Akuaponik : segmentasi Pendederan Ikan Nila dengan Sayuran

Instalasi Perikanan Cibalagung

Demonstrasi Cara Penyuluhan

1. Pembesaran Ikan Nila Sistem Bioflok Sipanen dalam masa pemeliharaan
2. Yumina – bumina dalam masa pemeliharaan

Tridharma Perguruan Tinggi

Instalasi Perikanan Cijeruk

- Magang, PKL dan KKL sebanyak 18 mahasiswa yang berasal dari Universitas Tidar, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Padjadjaran, Sekolah Vokasi IPB, Politeknik KP Bone.
- Kegiatan magang, PKL dan KKL meliputi Pembenihan Ikan Tor sp., pembenihan ikan nilam, pembuatan pakan mandiri, pembenihan ikan nila, pembenihan ikan mas

Instalasi Perikanan Cibalagung

- Magang, PKL dan KKL sebanyak 9 mahasiswa yang berasal dari Universitas Sriwijaya , Universitas Brawijaya dan Politeknik AUP.

- Kegiatan magang, PKL dan KKL meliputi Pembesaran Ikan Nila dengan sistem Bioflok, Pembesaran Ikan Nila dengan teknologi YUMINA BUMINA, Pembenihan Ikan Nila, Budidaya Ikan Mas dengan Teknologi Bioflok, Peningkatan Kinerja Budidaya Ikan Nila dengan Penambahan Postbiotik Fermentasi Ampas Tahu, Kajian Teknis Pembesaran Ikan Nila menggunakan Aplikasi Probiotik, Efektifitas Pembatasan Pakan terhadap Pertumbuhan Pendederan Ikan Nila

Kemitraan:

- 1) Kerjasama yang mendukung SFV:
 - 2) PT Caprifarmindo Lab.
 - 3) Universitas Tidar
 - 4) Kemitraan :
 - 5) PT. Pegadaian
- Penyelenggaraan Fish Market Day #1 pada 01 Maret 2024 bekerjasama dengan PT Pegadaian Gunung Batu, Bogor
 - Masih mengusung konsep yang sama dengan FMD di tahun lalu, kegiatan ini menjadi ajang promosi dan pemasaran produk hasil perikanan UMKM serta sarana interaksi antara stakeholder dengan penyuluh perikanan melalui klinik penyuluhan.

Kunjungan

1. Lokasi Instalasi Perikanan Cijeruk

Tanggal	Asal Peserta	Penjelasan Kegiatan
06 Maret 2024	Politeknik Kelautan Perikanan Sidoarjo	Kunjungan ke Instalasi Cijeruk untuk melihat budidaya ikan dan proses pembenihan biosekuriti ikan mas

2. Lokasi Instalasi Perikanan Cibalagung

Tanggal	Asal Peserta	Penjelasan Kegiatan
7 Maret 2024	Politeknik AUP Pasar Minggu	Survey Lokasi untuk KIPA oleh 3 orang taruna/taruni
25-26 Maret 2024	Politeknik AUP Pasar Minggu	Peminjaman/penggunaan fasilitas Laboratorium Instalasi Cibalagung oleh Taruni AUP Pasar Minggu sebanyak 2 orang

Pendapatan Negara Bukan Pajak

Nama Akun	Target PNB 2024	Realisasi Triwulan 1
PNBP Fungsional		36.312.400
PNBP Umum		10.572.915
Total	92.050.000	46.885.315
		50,93 %

Permasalahan Dan Rtl

Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
Instalasi Perikanan Cijeruk	
<ul style="list-style-type: none"> Banyak terjadi kebocoran pada kolam budidaya Debit air ketika hujan membawa lumpur Banyak terjadi kematian pada ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki kolam yang bocor Penutupan pintu air yang mengarah ke Instalasi Cijeruk Memperkaya pakan ikan dengan vit c, mengobati ikan sakit dengan obat ikan
Instalasi Perikanan Cibalagung	
<ul style="list-style-type: none"> Pencairan anggaran yang belum dapat dilaksanakan banyak kebutuhan sarana dan prasarana yang masih belum memadai Jembatan sebagai akses masuk ke instalasi yang kondisinya memprihatinkan, sehingga tidak dapat dilalui oleh kendaraan roda 4 	<ul style="list-style-type: none"> koordinasi dengan BRPBAPPP Maros inventarisir kebutuhan sarpras pengajuan anggaran ke pusat



Gambar 2.3. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Lokal (BRPBATPP Bogor)

6. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar (Palembang)

- Usaha Kelautan dan Perikanan :
- Pembenihan Ikan patin perkasa

- Pendederan Ikan patin perkasa
- Pembesaran ikan patin di kolam

Pelatihan dan Penyuluhan :

- Pendampingan pembuatan pakan berbasis maggot di pokdakan Barokah sebanyak 3 kali pendampingan di bulan Januari 2024

Tridarma/Perguruan Tinggi :

- Praktek Lapang 1 dari Politeknik AUP Lampung Program Studi Teknologi Akuakultur (19 orang)
- Magang dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah (3 orang)
- Praktek akhir (D3) dari Mahasiwa PGRI (2 orang)
- Penelitian Taruna AUP Lampung (1 orang)
- Magang dari Mahasiswa PGRI jurusan Biologi (5 orang)
- Penelitian dari Mahasiswa UNSRI (1 orng)

Rencana Tindak Lanjut : Perbaiki kolam yang bocor dan pengangkatan lumpur di kolam.

Permasalahan & Tindak Lanjut: Budidaya ikan nila belum dilaksanakan karena masih menunggu perbaikan kolam



Gambar 15. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Budidaya Ikan Air Tawar (BRPPUPP Palembang)

7. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Silvifisheries, Minapadi BRPBAPPP dan Budidaya Udang (BRPBAPPP Maros)

Pada kegiatan SFV ini pagu anggaran sebesar Rp. 400.000.000, realisasi mencapai Rp. 385.022.000,- (96,26%)

Usaha Kelautan dan Perikanan :

- Gabah
- Pendederan Ikan Nila
- Rumput Laut
- Pendederan Bandeng
- Pendederan Udang Windu
- Garam Krosok
- Bandeng Komsumsi

Kelompok yang disuluh : Poklasar

- Marlo Jaya
- Marimisi Jaya

Pelatihan dan Penyuluhan :

- Pelatihan Pengenalan Alat Survei dan Lab Kualitas Air (Tanggal 17 Januari 2024)
- Pelatihan Macrobenthos dari sampel tanah tambak dan rumput laut (5 Februari 2024)
- Pelatihan Analisis Kualitas Air Pesisir
- Pelatihan Pembuatan Peta Tematik dan Analisis Kesesuaian Lahan Pesisir. 26-27 Februari 2024
- Pelatihan Teknik Sampling Air dan Tanah Tambak 28 Februari 2024
- Pelatihan Analisis Kandungan Agar Rumput Laut *Grcillaria*

Tridarma/Perguruan Tinggi :

- Taruna KPA Poltek KP Bone
- Mahasiswa Penelitian Pasca Sarjana Univ.Bosowa Makassar

Kunjungan :

1. Kunjungan Common Room
2. Kunjungan UNIDO
3. Kunjungan Blue Forest

4. Majelis Zikir Manrimisi Lompo 13 orang

Kemitraan :

1. Jala Tech
2. UNIDO GQSP
3. Common Room

Capaian PNBP

No	ITEM/RINCIAN (UMUM/FUNGSIONAL)	Target (Rp)	REALISASI SEBELUMNYA (sd Feb 2024) (Rp)	REALISASI TERKINI (SD TRIWULAN I – akumulatif) (Rp)	% realisasi	RINCIAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1.	Gabah	9.000.000	-	-	-	Sedang masa pemeliharaan rutin
2.	Pendederan Ikan Nila	200.000	-	-	-	Sedang masa pemeliharaan rutin
3.	Rumput Laut	66.500.000	-	14.479.500	22 %	Sedang masa pemeliharaan rutin
4.	Pendederan bandeng	90.000.000	23.501.250	29.651.250 Ket: super: 12.737.250 biasa: 16.914.000	33 %	Sedang masa pemeliharaan rutin
5.	Pendederan udang windu	12.000.000	-	7.644.000	64 %	Sedang masa pemeliharaan rutin
6.	Garam krosok	4.000.000	-	781.000	20 %	Sedang masa pemeliharaan rutin
7.	Bandeng Konsumsi	45.000.000	18.240.000	27.825.000	62 %	Sedang masa pemeliharaan rutin

SFV Mina Padi BRPBAPP**a. Optimalisasi Aset**

Pada tahun 2023, kawasan Mina Padi 3 (tahap 1) dengan luas \pm 5,5 Ha telah dioptimalkan. Dari luas tersebut, 2 Ha telah direkonstruksi menjadi kolam nila dan minapadi. Selain itu, telah dilakukan pembuatan Gazebo, ayunan dan fasilitas lainnya untuk pengunjung, serta pembuatan lorong bambu dan area parkir.

Untuk kegiatan budidaya, luas kolam pembesaran mina padi 3 adalah 4.500 m² dan luas kolam pendederan mina padi 3 adalah 1.920 m² (@640 m² x 3 unit). Mina padi 1 dan 2, masing-masing dengan luas 2000 m² dan 3600 m², telah termanfaatkan 100% untuk padi dan ikan nila.

b. Pelaksanaan Usaha KP

Berbagai kegiatan telah dilakukan sepanjang bulan Januari 2024, antara lain pembuatan pakan mandiri, penebaran bibit ikan nila, pembuatan sarana bermain, pembuatan rakit, penjualan benih ikan nila, dan pengurusan air. Kegiatan-kegiatan ini melibatkan siswa PKL SMKN 1 Maros dan dilakukan di berbagai lokasi seperti kolam kincir, kolam bioflok, dan kolam mina padi 3.

c. Kemitraan

Kemitraan telah dilakukan melalui pemeliharaan Aerator blower supercharger dengan aquafarm.

d. Pelatihan dan Penyuluhan

Pelatihan telah dilakukan melalui pembuatan pakan mandiri yang melibatkan siswa PKL SMKN 1

Maros. Pakan mandiri ini dibuat dari bahan-bahan lokal.

e. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi telah dilakukan melalui kegiatan bersama taruna Poltek KP Bone dalam kegiatan budidaya ikan nila dan pemeliharaan mina padi serta melibatkan siswa SMK 1

Maros dan Unhas dalam pembuatan pakan mandiri untuk mina padi

Realisasi Fisik:....30.. %

SFV Budidaya Udang Takalar BRPBAPP

A. Optimalisasi Aset

Optimalisasi asset kegiatan SFV Budidaya Udang Vaname Takalar pada bulan pebruari 2024 sudah mencapai 75% dengan pemanfaatan aset berupa kantor, tambak, IPAL, gudang penyimpanan pakan, laboratorium basah, asrama, dan bengkel.

B. Usaha Kelautan dan Perikanan

Usaha kelautan dan perikanan pada SFV Budidaya Udang Vaname Takalar terdiri atas Budidaya udang vanname skala rumah tangga, semi intensif, intensif dan super intensif.

Pada bulan Maret 2024, dilaporkan:

1. DOC 35 pada tanggal 03 april 2024 dan DOC 19
2. Dosis pemberian pakan 3-3,5 % per hari
3. Dosis pemberian probiotik 3-5 ppm
4. Pemberian pakan dan penimbangan pakan pada petakan Super intensif 6 x sehari dengan dosis 3% perhari dari estimasi biomass untuk budidaya Superintensif sedangkan untuk skala rumah tangga dosis yang diberikan 4%

5. Aplikasi bahan aditif, aplikasi probiotik setiap 3x hari sekali dan Aplikasi kapur untuk kestabilan ph.
6. Pengukuran kualitas air insitu setiap hari penggantian air, pengambilan sampel air untuk dianalisa setiap minggu sekali.

C. Pelatihan, Penyuluhan dan Kunjungan

1. Memberikan penyuluhan ke kelompok binaan SFV Takalar
2. Pelatihan pengukuran kualitas air
3. Pelatihan kultur probiotik rica
4. Pelatihan perakitan kincir tambak
5. pengukuran kualitas air.
6. Kunjungan Dosen KP Poltek Kupang dan Dosen KP Poltek Sorong

D. Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Pendampingan mahasiswa melakukan pengukuran kualitas air tambak
2. Pendampingan mahasiswa mengikuti pelatihan perakitan kincir tambak
3. Melakukan Sampling pertumbuhan udang vaname di tambak Superintensif
4. Melakukan Aplikasi probiotik Rica
5. Melakukan Pemberian pakan di bak fiber
6. Aplikasi probiotik Rica pada tambak Super intensif
7. Pengukuran kualitas air insitu. dan eksitu

SFV Pembenihan Barru BRPBAPPP

Tujuan Kegiatan: Pemanfaatan Aset Upt Untuk Penyetoran Pnbp

Indikator Kinerja :

1. Telah menghasilkan benur windu sebanyak 232,000 ekor
2. Telah menghasilkan benur vanamei sebanyak 892,000 ekor
3. Telah melakukan penebaran naupli vannamei sebanyak 3,4 juta ekor
4. Telah menghasilkan nener bandeng sebanyak 73,600 ekor

Target Kinerja :

1. Tingkatkan hasil produksi Naupli udang vanamei, Produksi benur vanamei meningkat 60 % (SR) untuk benur udang windu 15%. Penjualan benur masih

terbatas baru di lakukan Ablasi pada induk vanamei. Target penjualan benur bulan depan akan di tingkatkan.

2. Kegiatan panen nener bandeng yang di lakukan setiap bulan sekali untuk permintaan Marana dan penjualan nener pada pelaku utama di daerah barru SFV desa Ajakkang.
3. Melakukan persiapan induk yang akan memijah untuk menghasil benih baronang pada bulan berikutnya.
4. Untuk kegiatan pemeliharaan larva kepiting, terjadi kematian pada stadia zaoe 3 dan 4

Deskripsi Output:

1. Melakukan penebaran 3 juta naupli udang vanamei, melakukan penjualan benur udang windu sebanyak 232,000 ekor, benur vanamei sebanyak 892,000 ekor. Terjadi peningkatan penjualan benur vanamai pada bulan maret.
2. Telah dilakukan panen nener bandeng sebanyak 73.600 ekor yang di jual pada pelaku utama dan usaha
3. Pembenuhan ikan baronang untuk bulan maret belum menghasilkan benih, karena kualitas telur yang di hasilkan kurang bagus sehingga perlu perbaikan kualitas pakan yang diberikan.
4. Kegiatan pembenuhan kepiting terjadi kematian larva kepiting pada stadia Zoae 3 dan 4

ProgressTerkini:

Usaha Kelautan dan Perikanan :

Pembenuhan Udang vannamei, bandeng, kepiting dan baronang

Pelatihan dan Penyuluhan :

1. Kegiatan pendampingan penyuluhan kepada pembudidaya pemula langkah –langkah budidaya udang vanamei di tambak tradisional.
2. Kegiatan SFV UPT penyaluran benur vanamei kepada pelaku usaha pakalondo udang di daerah pangkap dan pendampingan cara budidaya udang yang baik.

3. Pendampingan Taruna poltek bone melakukan kunjungan SFV Ajakkang sebagai bagian dari pembelajaran teknik penyuluhan yang di lakukan penyuluh perikanan baru

Tridarma/PerguruanTinggi :

Sebanyak 41 Mahasiswa melakukan kegiatan PKL, KPA dan Praktek luar kampus/Praktek terpadu. Adapun kegiatan tridarma perguruan meliputi Penanganan induk udang vannamei dan windu di bak terkontrol

- Proses Pemijahan, Peneluran, pananganan naupli dan menghitung
- Persiapan wadah, pengisian air pada bak pemeliharaan, penebaran naupli
- Pemberian pakan alami dan buatan, sampling kepadatan (Populasi)
- Melakukan pembersihan disekitar hatchery
- Pengukuran kualitas menggunakan JALA dan kartu record data
- Melakukan pengamatan setiap stadia larva udang vannamei dan windu
- Kegiatan Pembenihan ikan bandeng
- Pemeliharaan induk dan pembenihan Rajungan dan kepiting bakau
- Pemeliharaan induk baronang

Kemitraan:

1. Kegiatan kemitraan dengan penggelondongan udang dan ikan CV Resky Benur setiap bulan pengiriman benur vanamei dan windu
2. Telah berjalan kemitraan dengan Tri Karta Pratama (TKP) menggunakan gedung MC untuk kegiatan produksi naupli udang windu F1



Gambar 16. Kegiatan SFV UPT Silvofisheries, MINapadi dan Budidaya Udang (BRPBAPP Maros)

8. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Pemuliaan Ikan, BRPI Sukamandi

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRPI, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 350.000.000., realisasi mencapai Rp. 99.137.142,- (28,32%).

Progress Terkini :

Usaha Kelautan dan Perikanan : -

Bobot biomassa total pada bak fiber 1 sebanyak 298,38 Kg ukuran konsumsi dengan ukuran sekilo isi 5-6 ekor. Ikan yang berukuran kecil berjumlah 1227 ekor dengan bobot rata-rata 88,67gram. Bobot biomassa total di fiber 1 berjumlah 140 Kg dengan ikan yang berjumlah kecil sebanyak 339 ekor dengan bobot rata-rata 79,07gram.

Pelatihan dan Penyuluhan :

- studi tiru budidaya ikan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) bersama pembudidaya ikan Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat sebanyak 45 orang.
- Pelatihan deteksi penyakit ikan seperti penyakit koi herpes virus (KHV) dan penyakit motile aeromonas septicaemia (MAS) sebanyak 5 orang mahasiswa Poltek Bone dan 2 orang mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman.
- Kegiatan pembinaan penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan dalam rangka meningkatkan kinerja dengan tema Inovasi RAS ikan nila Srikandi dan integrasi indoor hatchery.

Tridarma/Perguruan Tinggi :

sedang dilakukan kegiatan TEFA untuk mahasiswa Poltek KP Bone sebanyak 5 orang, 2 mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman, dan 5 siswa SMKN 1 Ciasem

Kemitraan :

BRPI mulai melakukan program Kerjasama dengan BB-Biogen Bogor dalam rangka optimalisasi penggunaan talas beneng untuk pakan alami pada tahap pembesaran ikan gurami

Anggaran : 28,32%

4. Sudah dilaksanakan pembuatan substrat untuk tranplantasi terumbu karang sebanyak 650 buah.

Rencana Tindak Lanjut :

1. Melanjutkan penanaman bibit mangrove dengan memperhatikan ketersediaan propagul disekitar Pulau Kongsi dan melanjutkan perawatan bibit cemara laut yang sudah mulai tumbuh
2. Melakukan persiapan awal untuk pelaksanaan transplantasi karang
3. Melakukan monitoring pasca penanaman rumput laut dan akan dilakukan penanaman kembali dari bibit yang sudah tumbuh.

Permasalahan & Tindak Lanjut:

Keterbatasan ketersediaan bibit mangrove di pulau kongsi sehingga harus dilakukan pencarian dipulau lain

Fisik Kegiatan : 10%



Gambar 18. Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT Mendukung Budidaya Pesisir (BRPL Ancol)

10. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Pemulihan Sumber Daya ikan (BRPSDI Jatiluhur)

Pada kegiatan SFV ini anggarannya dibebankan pada BRPBAPPP, namun pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh BRPI, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 175.000.000., realisasi mencapai Rp. 175.000.000,- (28,32%).

Usaha Kelautan dan Perikanan :

BRPSDI belum ada kegiatan usaha kelautan dan perikanan karena statusnya sebagai pendukung kegiatan SFV UPT lain

Tridharma Perguruan Tinggi :

Belum ada kegiatan magang/praktik kerja lapang oleh mahasiswa/taruna di BRPSDI selama bulan Maret 2024

Kemitraan :

Tidak ada target Kemitraan mendukung SFV yang disepakati

Kunjungan :

Kepala BPPSDM KP beserta jajarannya, Kunjungan kerja serta diskusi terkait SOTK KKP yang baru berdasarkan PermenKP No. 5 Tahun 2024



Gambar 19. Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) UPT Mendukung Budidaya Pesisir (BRPL Ancol)

Anggaran yang mendukung IKK Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) adalah RO Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan dengan anggaran sebesar Rp. 5.600.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 429.416.723 (7,67%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka belum ada efisiensi anggaran.

SASARAN KEGIATAN 3

TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON 1 DAN SATKER

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker” didukung 12 (dua belas) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut :

INDIKATOR KINERJA 7

NILAI PNBP BRPBAP-PP (RUPIAH)

Memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar hukum : a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. PMK 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN. PMK 155 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan PNBP.

Cara pengukuran indikator kinerja ini yakni Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP Lainnya. Bukti capaian IKU ini adalah Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya/surat penyampaian Capaian PNBP dari BPPSDM KP.

Tabel 27. Capaian IKU Nilai PNBP BRPBAP-PP (Rupiah)

IKU 7. Nilai PNBP BRPBAP-PP (Rupiah)								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020- 2024 (Reviu Renstra)	
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	544.000.000	52.650.000	297.765.636	120	-45,26	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Pada triwulan I tahun 2024 ini, capaian IKU ini sejumlah Rp. 297.765.636 (120%) dari target Rp 52.650.000,- sehingga target triwulannya telah tercapai. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru ditahun 2023-2024 sehingga tidak ada kenaikan persentase tahun 2023-2024 dan belum dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun 2023 dan tidak dapat juga dibandingkan dengan Renstra tahun 2023-2024.

Tabel 28. Nilai PNBP BRPBAPPP pada triwulan 2023 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun

No	Kode Akun	Keterangan
I. Penerimaan PNBP Fungsional		
1	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi
4	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya
II. Penerimaan PNBP Umum		
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan
2	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu

Sedangkan untuk capaian PNBP BRPBAPPP pada Triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 29. Penerimaan PNBP BRPBAPP Triwulan I Tahun 2024

No	Bulan	Jenis Penerimaan PNBP		
		Fungsional	Umum	Jumlah
1	Jan-Maret	201.317.250	96.448.386	297.765.636
	Total	201.317.250	96.448.386	297.765.636

REKAP PNBP
s/d 28 Maret 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN

BULAN	AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	
			FUNGSIONAL	UMUM
Januari				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	109,042,250	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		2,233,990
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	316,500	
	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	135,000	
	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		10,965,416
Februari				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	49,204,500	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		2,233,990
	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	480,000	
Maret				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	27,844,000	
	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya		78,781,000
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		2,233,990
	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	14,295,000	
			201,317,250	96,448,386
		Total PNBP UMUM DAN FUNGSIONAL S.D 28 Maret 2024		297,765,636

Gambar 20. Screenshoot Rekap PNBP Triwulan I Tahun 2024

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain Lingkup Pusrisikan.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	52.650.000	297.765.636.000	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	12.745.639.000	14.552.427.000	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	17.756.000	46.885.315	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	150.000.000	195.551.397	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan. BRPBAPPP dan Satminkal lain memiliki capaian yang sama yaitu 120%.

Faktor pendukung yang menyebabkan IKU ini berhasil mencapai target triwulan I tahun 2024 adanya belanja fungsional (Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya) sebesar Rp. 109.042.250,-

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai terkait pelaporan nilai PNBPN, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan layanan dukungan manajerial.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai PNBPN BRPBAP-PP (Rupiah) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan BMN) dengan anggaran sebesar Rp. 32.976.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 9.199.600 (27,90%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 95,10%.

INDIKATOR KINERJA 8

TENAGA KERJA YANG TERLIBAT PADA SFV UPT BRPBAP-PP (ORANG)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BRPBAP-PP diantaranya : Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV UPT. Formula perhitungan : Jumlah tenaga kerja yang terlibat pada SFV UPT BRPBAPPP. Data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung by name by address dan aktivitas masing-masing tenaga kerja yang disahkan pimpinan. Target Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT

BRPBAP-PP tahun 2024 sebanyak 91 Orang, yang meliputi 4 kegiatan SFV diantaranya:

1. SFV Minapadi Maros
2. SFV Silvofishery Marana
3. SFV Pembenuhan Barru
4. SFV Pembesaran Udang Takalar

Tabel 31. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)

IKU 8. Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)								
Realisasi TW I			TW I TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0		0	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Pada triwulan I tahun 2024 ini, capaian IKU ini belum ada karena pengukuran kinerja akan dilakukan pada akhir tahun/ triwulan I tahun 2024. Dan tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021-2023 karena IKU ini masih IKU baru ditahun 2024 sehingga belum dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun 2023 dan tidak dapat juga dibandingkan dengan Renstra tahun 2023-2024.

Penilaian Capaian Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP Tahun 2024 dihitung berdasarkan jumlah Data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung by name by address dan aktivitas masing-masing tenaga kerja.

Tabel 32. capaian Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (orang) Triwulan I 2024.

NO	Nama Kegiatan SFV yang diikuti	Nama Tenaga Kerja	Nomor SK/SPT	Alamat (Kabupaten/Kota)	Jenis Tenaga Kerja	Foto geotagging	Bidang Usaha	SK/SPT
1	SFV Silvofishery Marana	Supriadi	B.231/BPP SDM-BRPBAPPP /PBj/PL.45 0/II/2024	Makassar	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=1XSJLkZBfReajZYfN5l2nNPOqkwBqNy0A	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1Bw3cksgpcO69fGOJTiOhbsbtmywKZklz

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPP

NO	Nama Kegiatan SFV yang diikuti	Nama Tenaga Kerja	Nomor SK/SPT	Alamat (Kabupaten/Kota)	Jenis Tenaga Kerja	Foto geotagging	Bidang Usaha	SK/SPT
2	SFV Silvofishery Marana	Saharudin	B.231/BPP SDM-BRPBAPP /PBJ/PL.45 0/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=1LxZGDIweO_21HPtx7Nlu2E2MIyXWzXyj	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1dWv-WLmN8jZoODTVelvoxHlu5qJsyDHL
3	SFV Silvofishery Marana	Randi	B.231/BPP SDM-BRPBAPP /PBJ/PL.45 0/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=17z5BL8-ols9U6R1a5gUIMzqcK_JINUFh	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1cCusgjpT1pPOJfPDDYurWuNPv1Iij8vU
4	SFV Silvofishery Marana	Sapri	B.231/BPP SDM-BRPBAPP /PBJ/PL.45 0/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=1S1onB6nJXpt-r0HJf0yI8Ll6chgW05K	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1IkWPXyRxPZa7ZYUblT_O5yNOQhxUoT-p
5	SFV Silvofishery Marana	Jamaludin	B.231/BPP SDM-BRPBAPP /PBJ/PL.45 0/II/2024	Makassar	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=13g42_RIpGuBKl5zZ9UVw5YjIVWEOk8Em	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=12fI_rP-tjhDUYOTIfWmaZSP5PZqoL6ck
6	SFV Silvofishery Marana	Hendra	B.231/BPP SDM-BRPBAPP /PBJ/PL.45 0/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=1wmjmYPsoNQC3YA8MftjKjHtg8lruaaO	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=19ARLZrw-pRwM33ITp7CclpNZhwa3PwWA
7	SFV Silvofishery Marana	Ilyas Pijeng	B.231/BPP SDM-BRPBAPP /PBJ/PL.45 0/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=10EQY-0RZpm-zgdUosL_tynflsy-HP-9	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1huo9Gbc2yHrupnC0S1T8gn ezOukC3luo
8	SFV Silvofishery Marana	Safarudin	B.231/BPP SDM-BRPBAPP /PBJ/PL.45 0/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=1g6zB1662Hve1SGV9NopOk14Db5cRiGjx	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=15ZXul_3FAnB-kVTuuvr15hRYki3yO5fA
9	SFV Silvofishery Marana	Abd. Azis	B.983/BRS DM/BRPB APP/PL.4 10/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=12t63GSe_4RP4j9T1H9eXtOML62WoYnSS	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1Pg rs7OSbJULaCuoFbyNAITs NG93133iU
10	SFV Silvofishery Marana	Umar	B.983/BRS DM/BRPB APP/PL.4 10/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=1INyI NaYgSuQOIs	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1mPn7BzvzEgjZ

NO	Nama Kegiatan SFV yang diikuti	Nama Tenaga Kerja	Nomor SK/SPT	Alamat (Kabupaten/Kota)	Jenis Tenaga Kerja	Foto geotagging	Bidang Usaha	SK/SPT
						D9BRvbiE5JXPjo3HcU		qxnupgV8jEfs9rj8SGiN
11	SFV Silvofishery Marana	Musakkir	B.983/BRSDM/BRPB APPP/PL.410/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=1Ss2FuCg515n2hsVF9FgxCzhdeAkoTy3l	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1jhfiYZgYc30eokC-_hJQs6rkIs1xiz
12	SFV Silvofishery Marana	Kalbu Muhlis	B.231/BPPSDM-BRPBAPPP/PBJ/PL.450/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=1LVuHeK3q8Sc1_XtCob9wBmnx9CFHoADm	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1VCKrwpCZeLLpLLUMvkWrZ7dV_6MQiDCY
13	SFV Silvofishery Marana	Muh. Iman	B.231/BPPSDM-BRPBAPPP/PBJ/PL.450/II/2024	Maros	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=101Oj2ozHOrWtveQZeRj4m4G_LPhjV-SM	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1VCKrwpCZeLLpLLUMvkWrZ7dV_6MQiDCY
14	SFV Pembenhian Baru	Supriadi	SPK No. B.1529/BRSDM/BRPBAPPP/TU.430/III/2024	Desa Lawallu, Kec. Soppeng Riaja, Kab. Barru	Tenaga harian lepas	https://drive.google.com/open?id=12O5oOE-r8X51OrxeywtjplkazDGnY4f	Budidaya	https://drive.google.com/open?id=1cHD-YJ56_9h9u7kd_W3s8FK2B6OQcb0n

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa Jumlah Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP pada triwulan I 2024 sudah 14 orang atau 13% dari target 91 orang dengan jenis bidang usaha budidaya dan jenis tenaga kerjanya adalah tenaga harian lepas yang terdiri dari 13 orang yang terlibat pada kegiatan SFV Silvofishery Marana dan 1 orang pada kegiatan SFV Pembenhian Baru. Sedangkan untuk kegiatan SFV Minapadi Maros dan SFV Pembesaran Udang Takalar masih terkendala dalam hal SK/SPT belum ada.

Capaian IKU tidak dapat dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan karena pengukuran kinerja dilaksanakan pada triwulan IV/akhir tahun 2024.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP,

monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan KP, pelaporan Timja SFV UPT kepada Timja Monev dan IKU ini dijadikan sebagai dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung IKK Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan Monev, Pelayanan Kinerja Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 16.922.000,- dan belum ada realisasi sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian persentase capaian IKK dan tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 9

BATAS TERTINGGI NILAI TEMUAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPK-RI ATAS LK BRPBAP-PP (%)

Indikator kinerja ini merupakan Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Unit Eselon I atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran Unit Eselon III tahun 2023. Metode pengukurannya : $(\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon III Tahun 2023} / \text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon III Tahun 2023}) \times 100\%$. Capaian indikator kinerja Batas Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%) pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)

IKU 8. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (Orang)								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0		0	0	0	0	0	0

Pada Tahun triwulan I tahun 2024 belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024 .Sehingga tidak ada kenaikan persentase tahun 2022-2023 dan terdapat target untuk indikator kinerja ini sebesar 0% pada tahun 2025.

Capaian IKU tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan karena pengukuran kinerja akan dilaksanakan triwulan IV/akhir tahun 2024.

Faktor pendukung IKU ini yakni :BRPBAPPP telah bekerja dengan baik dan telah menerapkan kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu : (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (2) kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektivitas sistem pengendalian intern; Kerjasama yang baik dengan Itjen dan BPPSDM KP terkait temuan yang harus ditindaklanjuti sehingga dapat meminimalisir temuan pada LHP

Anggaran yang mendukung IKK Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan Manajemen Keuangan) dengan anggaran sebesar Rp. 88.238.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 4.456.763,-(5,05%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 10

INDEKS PROFESIONALITAS ASN BRPBAP-PP (INDEKS)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- 1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- 2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan

kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

- 3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) dimensi. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Kinerja; dan (4). Disiplin.

- 1. Kualifikasi** : Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

Tabel 34. Kualifikasi Jenjang Jabatan

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- 2. Kompetensi** : Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Tabel 35. Jenis Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total nilai kompetensi	maksimal 40	maksimal 40	maksimal 40
$penghitungan\ diklat\ teknis\ 20\ JP^{\square} = \frac{n}{20\ JP} \times 15$			
n= jumlah JP diklat yang diikuti			

- 3. Kinerja** : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi:
- Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan
 - Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 36. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- 4. Disiplin** : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi :
- Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan
 - Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 37. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - Kualifikasi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.
 - Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan
 - Kinerja** diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN;
 - Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN
 Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
- Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$IPASN \text{ pegawai} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$

$IP \text{ ASN unit kerja} = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup unit kerja tsb}$

$IP \text{ Lev 1} = \text{Rerata Nilai IP ASN dari seluruh unit kerja lingkup Eselon 1}$
--

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Tabel 38. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

- Sumber Nilai IP ASN 2023
<http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2023> dan nota dinas Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

Capaian Indikator Kinerja (IK) ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 39. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)

IKU 10. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Orang)								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0		0	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAP-PP TA. 2020-2024

Pada triwulan I tahun 2024 pada IKU ini belum ada capaian karena pengukuran kinerja akan dilaksanakan persemester 2024 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan reviu renstra 2022-2024.

IP ASN 2024													
		Dashboard	Eselon	Pegawai	FAQ	IP ASN 2023							
8	SUMBER DAYA IKAN, JATILUHUR PURWAKARTA	15	21.73	86.92 %	30.36	75.9 %	28.67	95.57 %	5	100 %	85.76	TINGGI	
9	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS	422	20.5	82 %	22.67	56.68 %	24.79	82.63 %	5	100 %	72.96	SEDANG	

Progress Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP triwulan 1 tahun 2024 sebesar 72,96% berdasarkan pada <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/1057/pegawai>.

Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan karena pengukuran kinerja dilakukan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024

Beberapa hal yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan nilai IP ASN bagi pegawai lingkup BRPBAPPP, yaitu :

- ✚ Melakukan monitoring dari bagian kepegawaia terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBAPPP serta menyampaikan hasil evaluasi melalui memo.
- ✚ Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan/seminar dan sebagainya untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN individu.
- ✚ Selalu Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengupload sertifikat dari kegiatan diklat/pelatihan/seminar yang telah diikuti

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP masing-masing pegawai lingkup BRPBAPPP.

Anggaran yang mendukung IKK Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan Manajemen SDM) dengan anggaran sebesar Rp. 59.412.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 6.115.428,- (10,29%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0 % maka tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 11

PENILAIAN MANDIRI SAKIP BRPBAP-PP (NILAI)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Nilai PM SAKIP Level III BPPSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam

evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP Unit Level III merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon III lingkup BPPSDM.

Unit Kerja level III lingkup BPPSDM terdiri Sekretariat BRSDM, Pusat Rise Kelautan, Pusat Riset Perikanan, Pusat Pendidikan KP, Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP, Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan, dan Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

Bukti dukung : Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen, dan/atau; Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM KP yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 40. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 79. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah: (1) Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen dan atau, (2) Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM KP KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PM SAKIP BRPBAPPP pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 41. capaian indikator Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)

IKU 11. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0		0	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2024 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Berdasarkan tabel diatas IKU ini belum ada capaian karena pengukuran kinerja akan dilaksanakan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024, sehingga tahun 2023-2024 dan tidak bisa dibandingkan dan tidak bisa juga dibandingkan dengan reuiu renstra 2020-2024

Capaian IKU belum ada capaian sehingga tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat karena pengukuran kinerja dilaksanakan triwulan IV/akhir tahun 2024.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan kegiatan pengukuran mandiri SAKIP.

Anggaran yang mendukung IKK Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai) adalah RO Layanan Monev (Pelayanan Monev Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 27.920.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 5.585.000,- (20%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 12

NILAI REKONSILIASI KINERJA BRPBAP-PP (NILAI)

Rekonsiliasi kinerja BRPBAPPP adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPBAPPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja BRPBAPPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
 - (a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja.
2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
 - a. Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku).
 - b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
 - c. Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku).
3. Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku.
4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 94. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja dari BPPSDM KP KP dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Kepala Pusrisikan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (nilai)

IKU 12. Nilia Rekonsiliasi Anggaran BRPBAP-PP								
Realisasi TW I			TW I TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0		0	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2022 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa belum ada capaian triwulan I tahun 2024 begitu pula dengan tahun 2021-2023 belum ada capaian karena pengukuran kinerja baru dilaksanakan pada triwulan I tahun 2024/ akhir tahun. Sehingga tidak bisa juga dibandingkan dengan reuiu renstra. Perbandingan dengan Satker lingkup BPPSDM belum bisa dilakukan.

Faktor pendukung yang akan dilakukan pada indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP sehingga bisa mencapai target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja yang terdiri dari: (1) Aspek Kepatuhan, (2) Aspek Kesesuaian, (3) Aspek Ketercapaian, dan (4) Aspek Ketepatan. Berikut rekap nilai dari 4 aspek pendukung Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP triwulan I tahun 2024.

IKU ini belum ada capaian sehingga tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat karena pengukuran kinerja dilaksanakan triwulan IV/akhir tahun 2024.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan pengukuran nilai rekonsiliasi kinerja.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai) adalah RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 43.476.000 dan belum ada realisasi. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka belum ada efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 13

PERSENTASE UNIT KERJA BRPBAP-PP YANG MENERAPKAN MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR (%)

Definisi dari indikator kinerja ini antara lain :

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di Level BRPBAP-PP Lingkup BPPSDM Tahun 2024 diantaranya ;

- Menggunakan Aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat **portal.kkp.go.id**;
- Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup Level BRPBAP-PP Lingkup BPPSDM (**Sekretaris/Kepala Pusat/balai & Ketua Tim Kerja**)
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin.
- Bobot Komponen Keaktifan diantaranya ;
- Konten dokumentasi **tulisan kegiatan** rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan **poin 0,5**;
- Konten berupa karya **infografis poin 1**;
- Konten berupa **jurnal/video/campaign** diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan **poin 3**;

Cara Mengukur :

$$\text{Keaktifan} : \frac{\text{Jumlah Poin Pejabat yang Aktif}}{\text{Jumlah Target Poin Pejabat yang Aktif}} \times 100\%$$

$$MP_{\text{Unit Level 2}} = \text{Nilai capaian Keaktifan} / \text{Nilai Target} * 100\%$$

- $MP_{TWI} = \text{Nilai TW I}$
- $MP_{TWII} = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II}) / 2$
- $MP_{TWIII} = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III}) / 3$
- $MP_{\text{Unit Level 2 tahun 2024}} = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III} + \text{Nilai TW IV}) / 4$

Capaian IKU dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 43. Capaian IKU Persentase unit kerja BRPBAP-PP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

IKU 13. Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar								
Realisasi TW I			TW I TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
75,56	100	100	94	133,33	141,84	33,33	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPP

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian triwulan I Tahun 2024 sebanyak 133,33 dimana targetnya sebesar 94% sehingga telah melebihi target triwulan I Tahun 2023. Jika dibandingkan persentase kenaikan 2024-2023 sebesar 33,33% mengalami kenaikan hal ini karena pada tahun 2024 Ketua Pokja rajin memposting kegiatan balai pada Portal.KKP. Berdasarkan surat dari BPPSDM dengan nomor 587/BRSDM.3/RC.610/IV/2024 tanggal 2 April 2024 mengenai Penilaian IKU Manajemen Pengetahuan Triwulan I Tahun 2024

No	Nama Satker	Nilai Akhir Tahun
1	BRPPUPP Palembang	133.33%
2	BRPBAPP Maros	133.33%
3	BRBPATPP Bogor	133.33%
4	BBRBLPP Gondol	133.33%
5	BRBIH Depok	133.33%
6	BRPL Jakarta	133.33%
7	BRPSDI Jatiluhur	100.00%
8	BRPI Sukamandi	133.33%
9	LRPT Denpasar	133.33%
10	LRBRL Gorontalo	133.33%
11	LRMPHP Bantul	133.33%

Gambar 21. Screen Shoot Nilai dari Pusriskan

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 44. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan. Rata-rata nilai IKU pada satker lingkup Pusrisikan sama semuanya yakni dengan capaian sebesar 133,33% (120%).

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, serta monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan keaktifan pada aplikasi Portal.KKP.

Faktor keberhasilan IKU ini karena Kepala Balai rajin mengupload berita/kegiatan pada portal.kkp.go.id.

Kegiatan yang tetap harus dilakukan sehingga nilai MP tetap baik yakni :

1. Melakukan pemberitahuan secara continue di grup wa untuk mengingatkan dalam hal pengisian Aplikasi Portal.KKP.go.id dengan memperhatikan posting seperti post biasa, infografis dan video

Anggaran yang mendukung IKK Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%) adalah RO Layanan Umum (Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 165.308.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 500.000,- (0,30%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 119,7%.

INDIKATOR KINERJA 14**PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BRPBAP-PP (%)**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon III lingkup BPPSDM. Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I-IV sebesar 82%. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah berupa Surat Capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi dari BPPSDM KP KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

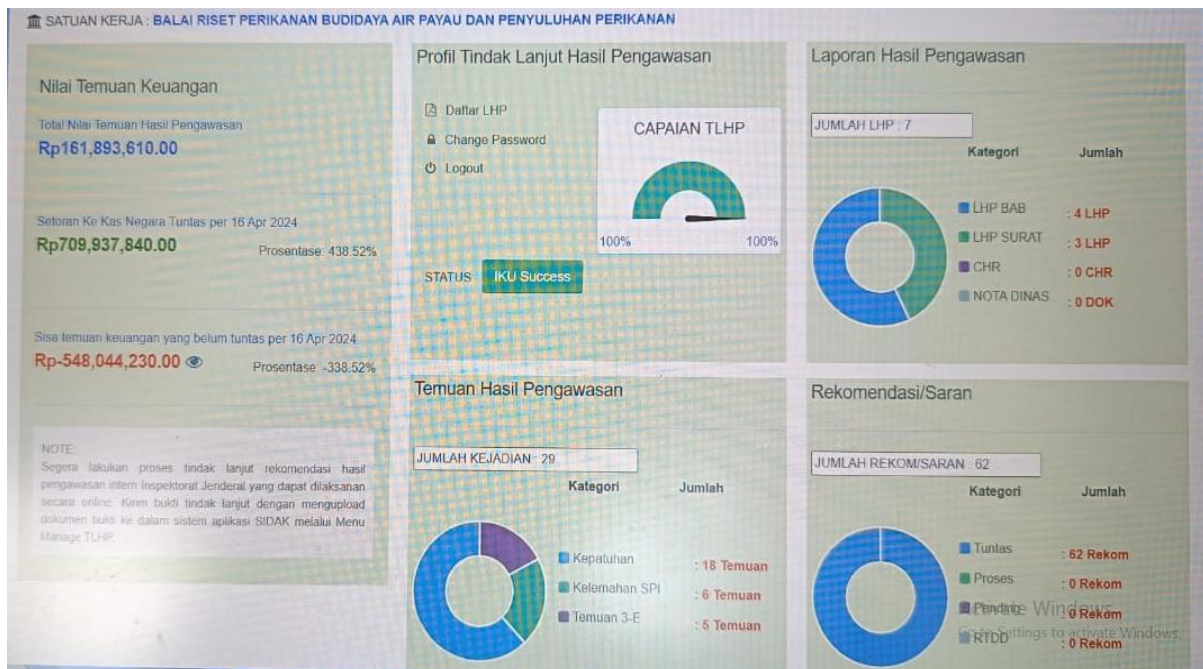
Tabel 45. Capaian Kinerja IKU ini pada Triwulan I Tahun 2024

IKU14. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)								
Realisasi TW I			TW I TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	75	82	100	121,95	33,33	82	121,95

Keterangan : *Target IK 2023-204 memiliki target yang sama

Berdasarkan tabel diatas capaian triwulan I tahun 2024 (100%) telah melebihi dari target tahunan (82%) sehingga mengalami kenaikan sebesar 33,33% jika dibandingkan tahun 2023. Jika dilihat dr target tahun 2025 dengan target tahun 2024 sama sehigga mengalami kenaikan % capaian terhadap target 2025 sebesar 121,95%

Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh BPPSDM KP KP melalui surat nomor B.3334/BPPSDM.1/KU.520/IV/2024 tanggal 17 April 2024 perihal “Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2024 Lingkup BPPSDM KP”. Berdasarkan surat tersebut, BRPBAPPP. telah mencapai indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada triwulan I tahun 2024 sebesar 100% (120%).



Gambar 22. Screenshot aplikasi SIDAK KKP satker BRPBAPPP Maros

Tindak lanjut temuan LHP surat telah dituntaskan 100% pada triwulan I Tahun 2024, dan sampai saat ini belum ada temuan yang perlu ditindak lanjuti baik diluar aplikasi SIDAK maupun yang masuk dalam Aplikasi SIDAK.

Data Rekapitulasi Capaian IKU
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM KP
Triwulan I Tahun 2024

No	Satker Pusat	Temuan Awal (saran)	Tindak Lanjut (saran)	%
1	Sekretariat	41	41	100,00
2	Pusriskan	9	9	100,00
3	Pusriskel	0	0	0,00
4	Pusdik KP	0	0	0,00
5	Puslatiuh KP	0	0	0,00
6	BBRP2BKP	2	-	0,00
7	BBRSEKP	7	5	71,43
	TOTAL	59	55	93,23

No	Satker UPT	Temuan Awal (saran)	Tindak Lanjut (saran)	%
1	Politeknik Akademi Usaha Perikanan, Jakarta	3	3	100,00
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur Bogor	3	3	100,00
3	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol	3	1	33,33
4	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	4	4	100,00
5	Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH)	5	5	100,00
6	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal, Jawa Tengah	5	4	80,00
7	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon	5	3	60,00
8	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Bungus	5	-	0,00
9	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	6	6	100,00
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP)	4	4	100,00
	TOTAL	43	33	76,74

Gambar 23. Rekapitulasi Capaian IKU

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 46. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusriskan Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	82	33,33	40,65

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan. Rata-rata nilai IKU pada satker lingkup Pusriskan sama capaiannya sebesar 100% (120%) hanya pada Satker BBRBLPP yang nilainya 33,33 (40,65%) sebesar 80% dan 100%.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain karena adanya penginputan pada Aplikasi SIDAK mengenai informasi hasil temuan dan tindak lanjutnya.

Anggaran yang mendukung IKK Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) adalah RO Layanan Umum (Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan A. Pengelolaan Tata Usaha, B. Dukungan Operasional Pimpinan) dengan anggaran sebesar Rp. 40.340.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 20.706.511,- (51%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 51%.

INDIKATOR KINERJA 15

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN BRPBAP-PP (NILAI)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- ✚ Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- ✚ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- ✚ Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- ✚ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman DIPA) - Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- ✚ Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- ✚ Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

$$\text{Belanja Pegawai : DevDIPA BPeg} = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

$$\text{Belanja Barang : DevDIPA Bbar} = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} \times 100$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- ✚ Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✚ Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✚ Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- ✚ Target Penyerapan masing-masing belanja

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktural – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Belanja Kontraktural dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- ✚ Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- ✚ Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- ✚ Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- ✚ 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- ✚ Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- ✚ Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- ✚ Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- ✚ Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasi antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV.

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM yakni :

$$\text{Rasio Dispensasi (permil)} \quad \text{RDSPM} = \left(\frac{\text{SPM Dispensasi}}{\text{SPM Tw UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- ✚ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%).
- ✚ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya.

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{ROKW}}{n}$$

- ✚ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

✚ Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 91,75, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 93,76.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa: Surat Capaian Nilai IKU IKPA dari Biro Keuangan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 47. Capaian Kinerja IKU 15 Pada Tahun 2024.

IKU15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Berdasarkan tabel diatas capaian pada triwulan I tahun 2024 belum ada karena pengukuran kinerja dilaksanakan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024. Begitupun pada triwulan I tahun 2021-2023 belum ada capaian. Begitupun dengan % capaian terhadap target tahun 2025 belum ada karena target tahun 2025 tidak ada.

Progres indikator kinerja triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 99,94%. Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBAPPP triwulan I tahun 2024 pada aplikasi OMSPAN Bulan Maret 2024 :

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	136	032	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.43	100.00	100.00	99.94	100%	99.94
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	9.94	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	100.00				99.89			100.00			

Gambar 24. Nilai IKPA BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada Tahun ini berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.PER-5/PB/2022 masih belum memperhitungkan 13 indikator. Indikator yang diperhitungkan pada nilai IKPA Tahun 2024 meliputi 8 indikator dan 3 aspek, yaitu :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - a. Revisi DIPA 1(0%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (8,30%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran (18,48%)
 - b. Belanja Kontraktual (10%)
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (9,60%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
 - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 99,94% didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan belum bisa dibandingkan karena pengukuran kinerjanya dilakukan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai IKPA BRPBAPPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Kualitas kinerja pelaksanaan anggaran BRPBAPPP dari segi implementasi pelaksanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang dinilai melalui aplikasi OMSPAN sudah memenuhi standar baik.
2. Pengelola Anggaran BRPBAPPP telah dapat melaksanakan tugasnya dalam meminimalisir revisi DIPA, pengelolaan UP yang konsisten, serta penyelesaian tagihan SPM yang dilakukan tepat waktu.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU karena dalam komunikasi yang dilakukan antara bagian monev dan bagian keuangan dalam hal volume output kegiatan dan konsisten dalam hal penyerapan anggaran.

Anggaran yang mendukung IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) adalah RO Layanan Umum (Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan, B. Koordinasi Operasional Instalasi) dengan anggaran sebesar Rp. 25.320.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 7.980.000,- (32%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 16

NILAI KINERJA ANGGARAN BRPBAP-PP (NILAI)

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 - 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBAPPP melalui aplikasi SMART DJA dengan formula perhitungan sebagai berikut :

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau} \\ (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

- NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi
- P : penyerapan anggaran
- K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
- COP : capaian output program
- CRO : capaian ro
- NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
- W_p : bobot penyerapan anggaran
- W_k : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan
- W_{COP} : bobot capaian Output Program
- W_{CRO} : bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan :

- NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga
- CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat
- W_E : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

- W_p = 9,7%
- W_k = 18,2%
- W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 %
- W_E = 28,6%

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 82. Bukti capaian akhir dari

indikator kinerja ini adalah : Nota Dinas dari Biro Keuangan / Capture Aplikasi SMART DJA KEMENKEU. Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 48. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No	Nilai Angka	Interprestasi
1	> 90% - 100%	Sangat baik
2	> 80% - 90%	Baik
3	> 60% - 80%	Cukup/ Normal
4	50% - 60%	Kurang
5	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Adapun Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP pada triwulan I tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 49. Capaian IKU 15. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)

IKU15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian triwulan I tahun 2024 belum ada karena pengukuran kinerjanya dilakukan pada triwulan IV/ akhir tahun. Sehingga tidak bisa juga dibandingkan pada tahun 2021-2023, begitu pun dengan capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan belum bisa dibandingkan karena pengukuran kinerjanya dilakukan pada triwulan IV/ akhir tahun 2024.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring penyerapan anggaran dan capaian output pada aplikasi SMART DJA oleh Sekretariat BPPSDM KP KP.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) adalah RO Layanan Perkantoran (Operasional dan Pemeliharaan Kantor) dengan anggaran sebesar Rp. 10.567.875.000,- (99,97%) dan telah teralisasi sebesar Rp. 1.624.518.516,- (15%) Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka terdapat tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 17

KEMITRAAN YANG DISEPAKATI DAN/ATAU DITINDAKLANJUTI BRPBAP-PP (KEMITRAAN)

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.

Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan.

Dasar Hukum:

- a. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KKP
 - b. PMK Nomor 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN
 - c. Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama dan Perjanjian
- Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 3 (tiga) kemitraan.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini yaitu :

1. Naskah Perjanjian Kemitraan yang disepakati kedua belah pihak diantaranya: Perjanjian Sewa Menyewa, Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (BMN),

Perjanjian Bangun Guna Serah, Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur, dan Perjanjian Kerjasama di bidang pengembangan SDM KP, dll

2. Laporan Kegiatan Kemitraan

Capaian indikator kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP pada triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 50. Capaian Kinerja IKU 16 Pada Triwulan I Tahun 2024

IKU17. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: *Target IK 2025 tidak ada karena merupakan IK baru ditahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBAPPP

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP tidak ada target dan capaian, tidak ada kenaikan dari tahun 2023-2024, % capaian terhadap target 2025 tidak ada dan capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan karena pengukuran kinerja dilakukan pada triwulan IV/akhir tahun 2024

Pada tahun 2024 memiliki 6 kemitraan yang masih berjalan yaitu :

Tabel 51. Daftar Kemitraan

Nama Kerjasama	Deskripsi Singkat
CV. Saruni	Pendampingan pembenihan/penggelondongan udang dan pemasaran benur udang vaname untuk mendukung program smart fisheries village (sfv)
Jala Tech	Penggunaan teknologi untuk mendukung peningkatan produktivitas dan pengembangan sdm kp (pendidikan, pelatihan, penyuluhan) pada program kegiatan smart fisheries village (sfv)

Nama Kerjasama	Deskripsi Singkat
PT. Esaputlii Pratama	Penyediaan Naupli Udang Vaname Unggul Berkualitas Dan Tenaga Ahli Pembenihan Udang Mendukung Program Smart Fisheries Village (Sfv) Untuk Pengembangan Sdm Kp (Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan).
PT. Tri Karta Pratama	Penyediaan Induk Udang Vaname, Windu F1 Dan Naupli Udang Vaname, Windu Unggul Berkualitas Serta Tenaga Ahli Pembenihan Udang Mendukung Program Smart Fisheries Village (Sfv) Untuk Pengembangan Sdm Kp (Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan).
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	Kerjasama untuk menyelenggarakan peningkatan layanan pendidikan program pelatihan, magang, dan praktek kerja industry di bidang perikanan budidaya air payau selama 5 tahun terhitung sejak 4 September 2020 s/d 4 September 2025
Kelompok Pembudidaya Mina Padi Raya	Pengembangan Kelompok Dan Akses Teknologi Kelompok Mendukung Program <i>Smart Fisheries Village (Sfv)</i> Untuk Pengembangan SDM KP
Common room	Pemberdayaan Dan Pendampingan Kesenjangan Digital Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Kp (Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan) Pada Program Kejiata

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta monitoring penyerapan anggaran dan capaian output pada Kemitraan oleh Sekretariat BPPSDM KP. Selain itu juga memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai yang terkait dengan pengukuran Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAP-PP (Kemitraan).

Faktor keberhasilan IKU ini karena banyaknya perusahaan yang menginginkan kerjasama dengan BRPBAP-PP.

Anggaran yang mendukung IKK Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan) adalah RO Layanan Hubungan Masyarakat dengan anggaran Rp. 77.974.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 29.711.242,- (38%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 0% maka tidak terdapat efisiensi anggaran.

INDIKATOR KINERJA 18

PERSENTASE DUKUNGAN MANAJEMEN TEKNIS DAN KEGIATAN STRATEGIS LAINNYA BRPBAP-PP (%)

Indikator Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya} = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$$

Persentase dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia / dibandingkan total dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang ditargetkan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: Triwulan I sebesar 100%, s/d Triwulan II sebesar 100%, s/d Triwulan III sebesar 100%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker atau Kepala Sub Bagian Umum.

Capaian indikator kinerja Presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP pada triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 52. Capaian Kinerja IK 17 pada Triwulan I Tahun 2024

IKU18. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)								
Realisasi TW I			TW 1 TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	28	100	100	100	0	0	0	0

Pada triwulan I Tahun 2023-2024 capaian dan target sebesar 100% sehingga tidak ada kenaikan persentase tahun 2023-2024 Untuk perbandingan persentase capaian Tahun 2024 terhadap tidak terdapat target Renstra pada tahun 2024.

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 53. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusrisikan Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	100	100	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan yaitu sama-sama memiliki nilai 100%.

Bertambahnya jumlah dokumen sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini adalah karena adanya perubahan data dukung berupa laporan dari

masing-masing Katimja dan Tim Pokja lainnya dari setiap bagian khususnya pada bagian Tata Usaha di Layanan Perkantoran dan Pelayanan Teknik, Tata Operasional di Layanan Perencanaan Anggaran dan Monitoring.

PERSENTASE DUKUNGAN MANAJEMEN TEKNIS DAN KEGIATAN STRATEGIS LAINNYA BRPBAP-PP (%)
TAHUN ANGGARAN 2024

NO	URAIAN	TARGET 2024	TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1	
			TW 1	Realisasi
1	LAYANAN BMN	4	0	0
	- Laporan BMN	2	0	0
	- Laporan Persediaan	2	0	0
2	LAYANAN HUMAS	12	3	3
	- Laporan bulanan	12	3	3
	LAYANAN PERKANTORAN	12	3	3
	- Gaji dan Tunjangan	12	3	3
3	LAYANAN MANAJEMEN SDM	12	3	3
	- Laporan Bulanan	12	3	3
4	LAYANAN MANAJEMEN KINERJA	41	11	11
	<i>A. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset</i>	18	6	6
	- RKAKL dan DIPA	6	3	3
	- Laporan Bulanan	12	3	3
	<i>B. Layanan Monev Riset dan Kinerja</i>	23	5	5
	- Laporan Bulanan	12	3	3
	- Laporan Hasil Monev Lapangan	4	1	1
	- Laporan Triwulan	4	1	1
	- Laporan Semester	2	0	0
	- Laporan Tahunan	1	0	0
5	LAYANAN KEHUMASAN DAN YANTEK	12	3	3
	- Laporan Bulanan	12	3	3
6	LAYANAN MANAJEMEN KEUANGAN	24	6	6
	- Laporan Realisasi	12	3	3
	- Laporan Bulanan	12	3	3
	Jumlah Layanan	105	29	29
	Precentage Layanan (%)			100

Gambar 25. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAPPP sejumlah 105 dokumen berupa :

- ✚ Dokumen Layanan BMN berjumlah 2 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Humas berjumlah 1 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Perkantoran berjumlah 12 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Manajemen SDM berjumlah 12 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Manajemen Kinerja berjumlah 41 Dokumen

- ✚ Dokumen Layanan Kehumasan dan Yantek berjumlah 12 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Manajemen Keuangan berjumlah 24 Dokumen

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring dokumen pendukung Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya sejumlah 105 dokumen tercapai.

Anggaran yang mendukung IKK Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%) adalah RO Layanan Perkantoran (Gaji, Tunjangan Riset Perikanan dan Gaji dan Tunjangan PPPK) dengan anggaran sebesar Rp. 6.266.695.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.456.836.924,- (47%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 153%.

INDIKATOR KINERJA 19

PRESENTASE LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL PENYULUHAN KP BRPBAP-PP (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen

pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 100%, s/d Triwulan II sebesar 100%, s/d Triwulan III sebesar 100%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker atau kepala sub bagian umum.

Capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP pada Triwulan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 54. Capaian Kinerja IK 19 Pada Triwulan I Tahun 2023

IKU18. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)								
Realisasi TW I			TW I TA. 2024			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2025	% Capaian thd target 2025
0	0	100	100	100	0	0	100	100

Pada triwulan I tahun 2043 ini, capaian indikato kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP adalah sebesar 100% (100%) dari target 100%. sehingga tidak ada kenaikan persentase tahun 2022-2023 dan perbandingan persentase capaian tahun 2023 terhadap target Renstra pada tahun 2024 adalah sebesar 100%.

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP sejumlah 3 dokumen berupa :

1. Laporan Bulanan berjumlah 3 Dokumen
2. Laporan Triwulan berjumlah 1 Dokumen
3. Laporan Semester berjumlah 1 Dokumen
4. Laporan Tahunan berjumlah 1 Dokumen

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 55. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusriskan Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	100	100	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan yaitu sama-sama memiliki nilai 100%.

REALISASI PERSENTASE LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL PENYULUHAN KP BRP

NO	URAIAN	TARGET 2024	TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1	
			Target TW 1	Realisasi
1	LAYANAN PENYULUHAN			
	1. Lap Mingguan	48	13	13
	2. Laporan Bulanan	12	3	3
	3. Laporan Triwulan	4	1	1
	4. Laporan Semester	2	0	0
	5. Laporan Tahunan	1	0	0
	Jumlah Layanan	67	17	17
	Precentage Layanan (%)			100

Gambar 26. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)

Pada Triwulan I Tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP adalah sebesar 100% (100%) dari target 100%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP sejumlah 17 dokumen berupa :

1. Laporan Mingguan berjumlah Bulanan berjumlah 13 Dokumen
2. Laporan Triwulan berjumlah 1 Dokumen
3. Laporan Semester berjumlah 2 Dokumen
4. Laporan Tahunan berjumlah 1 Dokumen

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring dokumen pendukung Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP sejumlah 17 dokumen tercapai.

Anggaran yang mendukung IKK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%) adalah RO Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS)) dengan anggaran sebesar Rp. 78.288.508.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 17.212.279.662 (99,85%). Jika

dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 193% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 77,29%.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TAHUN 2024

Dalam rangka mendukung pencapain visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024 meliputi

Pada Triwulan I Tahun 2023, BRPBAPPP 2 (dua) program yaitu : Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 14.370.060.000,-
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 96.383.816.000,-

Pada tanggal 24 November 2023 Pagu awal anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 1 tanggal 17 Januari 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 2 RPD halaman 3 DIPA tanggal 15 Februari 2024 dengan pagu sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi 3 POK tanggal 21 Februari 2024 Pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Dan Revisi POK 3 tanggal 26 Maret 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,-

Untuk realisasi per tanggal 30 Maret 2024 realisasi anggaran adalah sebesar Rp 23.861.604.285,- (21,68%),- yang berasal dari total pagunya sebesar Rp. 110.071.024.000,- Belanja pegawai realisasi sebesar Rp 20.633.466.306,- (24,48%),- dengan pagu sebesar Rp. 84.294.923.000,-. Belanja barang realisasi sebesar Rp 3.228.138.079,- (12,52%) dengan pagunya sebesar Rp. 25.776.101.000,-

Pada triwulan I Tahun 2024 pagu anggaran yang dialokasikan untuk BRPBAPPP sebesar Rp 110.071.024.000 dan terealisasi sebesar Rp 23.861.604.385 (21,68%). Sedangkan pada tahun 2023 pagu anggaran yang dialokasikan untuk BRPBAPPP sebesar Rp. 102.660.245.000,- Sampai dengan akhir tahun 2022 sudah terealisasi sebesar Rp. 16.520.916.205,- (16,09%)

Tabel 56. Pagu dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024

NO	BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	84.294.923.000	20.633.466.306	24,48
2	Belanja Barang	25.776.101.000	3.228.138.079	12,52
TOTAL		110.071.024.000	23.861.604.385	221,68

Tabel 57. Pagu dan Anggaran Triwulan I Tahun 2023

NO	BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	76.940.739.000	13.640.583.144	17,73
2	Belanja Barang	25.719.506.000	2.880.333.061	11,20
TOTAL		102.660.245.000	16.520.916.205	

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2024 dengan anggaran tahun 2023 mengalami kenaikan dilihat secara persentase namun jika dilihat dari jumlah realisasi anggaran mengalami peningkatan hal ini karena anggaran semakin meningkat namun tidak ada belanja modal pada tahun 2023-2024..

Tabel 58. Revisi DIPA BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024.

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA/ Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1	Awal	24 Nov 2023	110.071.024.000	-
2	Revisi ke 01	17 Jan 2024	110.071.024.000	DIPA Revisi 1
3	Revisi ke 02	15 Feb 2024	102.526.215.000	DIPA Revisi 2 dan RPD Hal 3
4	Revisi ke 03	21 Feb 2024	102.526.215.000	Revisi POK 2 (SFV 2024)

FILTER: PERIODE JANUARI S.D. MARET		CARI DI HALAMAN... Q														
NO	BA-SATKER	NAMA SATKER	KPPN	KET	JENIS BELANJA										TOTAL	
					PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAIN-LAIN	TRANSFER			
1	032-403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	136	PAGU	84,294,923,000	25,776,101,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	110,071,024,000
				REALISASI	20,633,466,306	3,228,138,079	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23,861,604,385
				PERSENTASE	(24.48%)	(12.52%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(21.68%)
				SISA	63,661,456,694	22,547,962,921	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86,209,419,615
				TOTAL	PAGU	84,294,923,000	25,776,101,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	REALISASI	20,633,466,306	3,228,138,079	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23,861,604,385			
	PERSENTASE	(24.48%)	(12.52%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(21.68%)			
	SISA	63,661,456,694	22,547,962,921	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86,209,419,615			

Gambar 27. Screenshot Realisasi sampai dengan triwulan I Tahun 2024 diambil dari Aplikasi OMSPAN

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 2 (dua) Program yang dilaksanakan BRPBAPP pada tahun 2023, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (7500 Kelompok Masyarakat)

Rincian Output :

- a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (7500 Kelompok Masyarakat)
- b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan (10 Kelompok Masyarakat)

2. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP

1. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal ada 4 Layanan yaitu :

- a. Layanan BMN (1 layanan)
- b. Layanan Hubungan Masyarakat (1 layanan)
- c. Layanan Umum (1 layanan)

2. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen SDM Internal (45 orang)
 - a. Layanan Manajemen SDM (45 orang)
3. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)
 - a. Laynanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)
 - b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)
 - c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2023, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 59. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja Manajerial Triwulan I Tahun 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	RO PENDUKUNG	TARGET TAHUNAN	TARGET TW 1	CAPAIAN	SATUAN	NKO	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	(%)	EFISIENSI
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBA P-PP	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	7500	1500	1,913	Kelompok	120	8,770,060,000	1,054,309,550	12.02 %	107,98 %
	2	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBA P-PP		297	1	3	Kelompok	120				107,98 %
	3	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku		481	100	144	Kelompok	120				107,98 %

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPP

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	RO PENDUKUNG	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN 1	CAPAIAN	SATUAN	NKO	PAGUAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	(%)	EFISIENSI	
		Usaha KP yang dibentuk di BRPBA P-PP	h Perikanaan										
	4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBA P-PP	Kepala Balai, Bagian Umum dan JFT Penyuluhan Perikanaan	1300	0	0	Orang	0				0%	
	5	Desa/ka wasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBA P-PP (Desa Perikanaan Cerdas)	Bagian Umum PJ Layanan Penyuluhan	3	0	0	Desa	0				0%	
2	6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanaan di BRPBA P-PP	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	6	0	0	Kelompok	0	5,600,000,000	429,416,723	7.67%	0%	
3	7	Terpenuhi nya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional APBN	Layanan Dukungan Manajemen Internal Layanann BMN (Pelayanan Pengelolaan BMN Riset Perikanan)	1,610,607,000	52,650,000	297,765,636	Rupiah	120	32,976,000	9,199,600	27.90%	95,10%

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPP

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	RO PENDUKUNG	TARGET TAHUNAN	TARGET TW 1	CAPAIAN	SATUAN	NKO	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	(%)	EFISIENSI	
	8	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBA P-PP (Orang)	Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Umum	Layanan Monitoring dan Evaluasi 602. Pelayanan Pelaporan Kinerja Riset Perikanan	91	0	0	Orang	0	16,922,000	-	0.00%	0.00%
	9	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBA P-PP (%)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional APBN	Layanan Manajemen Keuangan	≤0,5	0	0	%	0	88,238,000	4,456,763	5.05%	0.00%
	10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBA P-PP (Indeks)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional Kepegawaian	Layanan Manajemen SDM	82	0	0	Indeks	0	59,412,000	6,115,428	10.29%	0.00%
	11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBA P-PP (Nilai)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional Perencanaan	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan	79	0.0	0	Nilai	0	27,920,000	5,585,000	20.00%	0.00%
	12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBA P-PP (Nilai)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional Perencanaan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	94	0	0	Nilai	0	43,476,000	-	0.00%	0.00%

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPP

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	RO PENDUKUNG	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN 1	CAPAIAN	SATUAN	NKO	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	(%)	EFISIENSI	
	13	Persentase Unit Kerja BRPBA P-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional Humas	Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan	94	133,33	133,33	%	120	165,308,000	500,000	0.30%	119,7%
	14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBA P-PP (%)	Kepala Balai, Bagian Umum dan Fungsional APBN	Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan A. Koordinasi Operasional Perkantoran Pimpinan	82	82	100	%	120	40,340,000	20,706,511	51%	69.00%
	15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBA P-PP (Nilai)	Kepala Balai, Bagian Umum dan Fungsional APBN	Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan B. Koordinasi Operasional Instalasi	93,76	0	0	Nilai	0	25,320,000	7,980,000	32%	0.00%
	16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBA P-PP (Nilai)	Kepala Balai, Bagian Umum dan Fungsional Perencanaan	Layanan Perkantoran 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	82	0	0	Nilai	0	10,567,875,000	1,624,518,516	15%	0.00%
	17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBA P-PP	Kepala Balai, Bagian Umum dan Fungsional Humas	Layanan Hubungan Masyarakat	6	0	0	Kemitraan	0	77,974,000	29,711,242	38%	0.00%

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPP

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	RO PENDUKUNG	TARGET TAHUNAN	TARGET TW 1	CAPAIAN	SATUAN	NKO	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	(%)	EFISIENSI	
	(Kemitraan)												
	18	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBA P-PP (%)	Kepala Balai, Bagian Umum dan semua fungsional	Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan	100	100	100			6,141,129,000	1,426,217,844	23%	77.00%
				Gaji dan Tunjangan PPPK				%	100	125,566,000	30,619,080	24%	76.00%
				Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS)						72,147,588,000	17,670,309,183	24.49%	75,51
				Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan						5,880,640,000	1,506,331,733	25.62%	74,38
	19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBA P-PP (%)		Layanan Umum 201. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan	100	100	100	%	100	179,100,000	25,629,246	14.31%	85,69
				Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan KP						47,000,000	210,000	0.45%	99,55

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	RO PENDUKUNG	TARGET TAHUNAN	TARGET TW 1	CAPAIAN	SATUAN	NKO	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	(%)	EFISIENSI
			Layanan Monitoring dan Evaluasi 201 Pelayan Monitoring dan Evaluasi Penyuluhan KP 202 Pelayan Kinerja Pelatihan dan Penyuluhan KP						34,180,000	9,799,500	28.67%	71,33
TOTAL								116,37	110,071,024,000	23,861,615,919	21.68%	94,69%

Tabel 60. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Riset BRPBAPP Triwulan I Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	(%)	NPSS	EFISIENSI
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8,770,060,000	1,054,309,550	12.02%	120	107.98
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5,600,000,000	429,416,723	7.67%	0	0
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6,266,695,000	1,456,836,924	23.25%	112,73	103,52
		78,288,508,000	19,212,279,662	24.54%	112,73	88.19
TOTAL		110.071.024.000	23.861.604.385	21,68%	116.37	94.69

Secara umum, kinerja BRPBAPP sampai triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Pelaksanaan kegiatan perkantoran manajerial telah berjalan lancar dan belum adanya perubahan OTK dari Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. Pelaksanaan ROK tepat jadwal.
3. Jika ada persediaan Uang GU/TU segera memberitahukan kepada Penanggung Jawab untuk memasukan perencanaan secepatnya supaya bisa cepat diproses dan realisasi bisa tercapai

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran BRPBAPPP dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 61. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2024

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	% Efisiensi Anggaran
BRPBAPPP	19 IKU	116,37	110.071.024.000	23.861.604.385	21,68	94,69

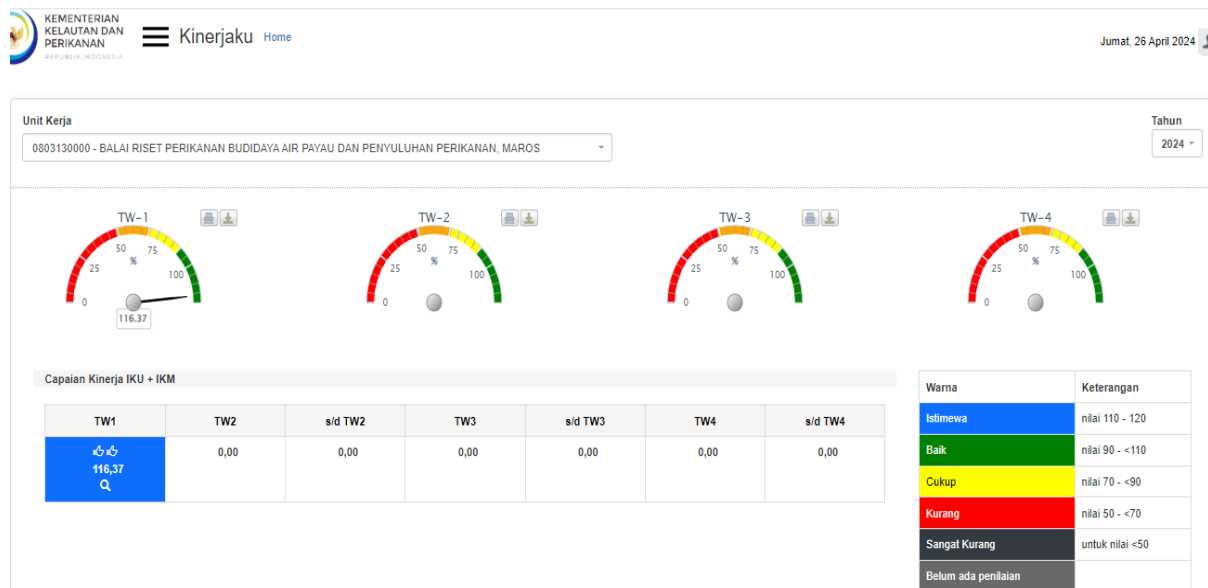
Capaian efisiensi anggaran ini berhasil dicapai melalui perencanaan kinerja yang baik, pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi serta pemanfaatan sumberdaya secara optimal. Oleh karena itu, dalam mendukung tercapainya efisinesi anggaran BRPBAPPP juga melakukan efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan asset yang tersedia.

Sebagai satker eks-riset yang masih dalam proses transformasi kelembagaan, BRPBAPPP sudah tidak lagi diperkenankan melakukan fungsi riset. Namun demikian BRPBAPPP dengan sumberdaya manusia terampil, dibidang riset dan didukung oleh peralatan laboratorium dan survey yang tersedia, perlu untuk melakukan optimalisasi sumberdaya tersebut. **Efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia** dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia eks-teknisi litkayasa untuk berperan aktif sebagai operator alat laboratorium dan sebagai tenaga pelatihan yang diadakan di laboratorium sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja BRPBAPPP. Dengan demikian, beberpa indikator kinerja dapat secara efisiensi tercapai terutama untuk indikator kinerja nilai PNBPN dan kemitraan. Selain itu, dengan adanya pengoperasian peralatan eks-riset yang tersedia. **Efisiensi asset** juga dapat dicapai baik melalui mekanisme sewa alat laboratorium, sewa lahan tambak, dan dimanfaatkan untuk kegiatan SFV sehingga mendukung capaian nilai PNBPN maupun mekanisme kemitraan. Selain itu, dengan tersedianya infrastruktur perkantoran seperti ruangan aula pertemuan, BRPBAPPP dapat memanfaatkan secara efisien melalui pemanfaatan ruang dalam fasilitas kegiatan pertemuan yang dilaksanakan oleh lingkup BPPSDMKP

BAB IV PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada akhir triwulan I Thun 2024, BRPBAPPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis dari metode *Logical Framework*. Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBAPPP di tingkat korporat triwulan I Tahun 2024 sebesar 116,37%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 28. Dashbaord Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP

Tabel 62. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%	
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	7500	1500	1913	120	
		2.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	297	1	3	120	
		3.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	481	100	144	120	
		4.	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang)	1300	0	0	0	
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5.	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)	3	0	0	0	
		6.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP	6	0	0	0	
		7.	Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah)	1.610.607.000	52.650.000	297.765.636	120	
		8.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT	91	0	0	0	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%	
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker		BRPBAP-PP (Orang)					
		9	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤0,5	0	0	0	
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82	0	0	0	
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79	0	0	0	
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94	0	0	0	
		13.	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133,33	120	
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	82	82	100	120	
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,76	0	0	0	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%	
		16	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82	0	0	0	
		17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP	6	0	0	0	
		18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis	100	100	100	100	
		19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100	100	100	100	

Pada Triwulan I Tahun 2024, baru 2 IKU BRPBAPPP telah tercapai target tahunan.

Adapun Rincian target dan realisasi dari IKU tersebut adalah :

- a. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 4 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
 1. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan sebesar 7.500 kelompok, capaian pada triwulan I tahun 2024 sebesar 1.913 kelompok dari target triwulan I sebesar 1.500 kelompok (120%) status berwarna biru.
 2. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan 297 kelompok, capaian triwulan I sebesar 3 dari target triwulan I sebesar 1 kelompok (120%) status berwarna biru
 3. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan sebesar 481 kelompok, capaian triwulan I

- sebesar sebesar 144 kelompok dari target triwulan I sebesar 100 kelompok (120%) status berwarna biru.
4. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang) target tahunan sebesar 1.300 orang dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- b. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, memiliki 2 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
1. Desa/ kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) (desa) target tahunan sebesar 3 desa dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 2. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok) target tahunan sebesar 6 kelompok dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
- c. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esleon 1 dan Satker, memiliki 13 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :
1. Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah) target tahunan sebesar Rp. 1.610.607.000, capaian triwulan I sebesar Rp. 297.765.636, target triwulan I sebesar 53.650.000 (120%) status berwarna biru.
 2. Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (orang) target tahunan sebesar 91 orang desa dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 3. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%) target tahunan sebesar 0,50 dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 4. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks) target tahunan sebesar 82% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
 5. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 79% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

6. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 94% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
7. Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), target tahunan 94%, capaian untuk triwulan I sudah mencapai target tahunan dimana capaiannya sebesar 133,33% (120%) status berwarna biru.
8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%) target tahunan sebesar 82%, sudah ada capaian sebesar 100% (120%) sehingga target tahunannya telah tercapai dan status berwarna biru.
9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 93,76% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
10. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) target tahunan sebesar 82% dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
11. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (kemitraan) target tahunan sebesar 6 kemitraan dan belum ada capaian karena pengukurannya dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.
12. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP target tahunan sebesar 100% dimana capaian tahunan telah tercapai sebesar 100% (100%) status berwarna hijau.
13. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%) target tahunan sebesar 100% dimana capaian tahunan telah tercapai sebesar 100% (100%) status berwarna hijau.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Meskipun kinerja BRPBAP-PP cukup baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan target indikator kinerja selama Triwulan I TA. 2024 Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 63. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Indikator Kinerja BRPBAPPP

No	Permasalahan	Rekomendasi
1	Belum terbit nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBAPPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBAPPP sehingga diperlukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM KP KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja Balai yang baru.	Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja Balai yang baru.
2	Sering terjadi perubahan format data dukung dari Puslatluh dimana waktu dekat dengan waktu verifikasi sehingga berkurangnya waktu untuk verifikasi ulang	Setba dan Pusat agar memberitahukan lebih awal perubahan apa saja yang terjadi sehingga bisa tepat waktu dalam hal verifikasi ulang.
3	BRPBAPPP sudah melakukan reviu resntra pada tahun 2023 namun belum disertai dengan perbaikan target kinerja tahun 2024. Sehingga pada pembahasan perbandingan indikator kinerja tahunana dengan indikator kinerja jangka menengah masih membandingkan dengan target yang sebelumnya.	BRPBAPPP melakukan reviu renstra dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan kebijakan terkait perubahan target perjanjian kinerja di tahun 2023 dan 2024
4	Kompotensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan.	Perlunya peta jabatan dan berkoordinasi kembali kepada bagian Biro SDMAO
5	Sistem monitoring terhadap penyuluhan perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang masih kurang memadai.	Perlu dilakukan penambahan anggaran penyuluhan
6	Masih adanya data duplicate pada IKU Penyuluhan	Memberitahukan kembali kepada Sub Koordinator Penyuluhan untuk mengecek kembali lebih teliti sehingga tidak terjadi lagi data duplicate
7	Sering dilakukan perubahan PK, target IKU dan Manual IKU dari BPPSDM sehingga semuanya diubah lagi seperti merubah rincian target IKU, surat penyampaian data dukung, penginputan kinerjaku	Dengan memberitahukan lebih awal perubahan apa saja yang terjadi sehingga dalam pembuatan Laporan Kinerja TA. 2023 bisa tepat waktu.

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada triwulan I Tahun 2024 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBAPPP untuk tahun berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBAPPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I BRPBAPPP Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (Good Governance) di lingkup BRPBAPPP.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024 LINGKUP PUSLATLUH



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 15041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL bsd@kkp.go.id

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andi Indra Jaya Asaad**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Preglwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan


Lilly Aprilya Preglwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan


A. Indra Jaya Asaad

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500
		2	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP (Kelompok)	297
		3	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP (Kelompok)	481
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang)	1.300
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan lptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	3
			Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon Idan Satker	6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	72.288.508.000
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		92.658.568.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan



A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024 LINGKUP PUSRISKAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **A. Indra Jaya Asaad**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,


A. Indra Jaya Asaad *dk*

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	1.	Nilai PNBP Satker BRPBAP-PP (Rupiah)	1.610.607.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)	91
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	6
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)	100

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	17.412.456.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		17.412.456.000

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,


A. Indra Jaya Asaad

Lampiran Surat Tugas Kepala BRPBAPP dengan Nomor : B.4512/BPPSDM-BRPBAPP/KP.440/IX/2023 tanggal 11 September 2023

Sesuai dengan ST Kepala BRPBAP3 Maros Nomor B.4512/BPPSDM-BRPBAPP/KP.440/IX/2023 tanggal 11 September 2023 untuk mendukung tugas BRPBAP3 Maros, Kepala BRPBAP3 Maros dibantu oleh 2 timja yaitu Timja Manajerial (dengan jumlah anggota 79 orang) dengan uraian tugas (lihat hal 96-99), Timja Penyuluhan (dengan jumlah anggota 605 orang) dengan uraian tugas (lihat hal 96-99)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

JALAN MAKMUR DG.SITAKKA NO.129 MAROS 90512
TELEPON (0411) 371544, FAKSIMILI (0411) 371545
LAMAM: www.bppbapmaros.kkp.go.id POS ELEKTRONIK: litkanta@indosat.net.id

**SURAT TUGAS
NOMOR B.4512/BPPSDM-BRPBAPP/KP.440/IX/2023**

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menugaskan pegawai dalam Surat Tugas ini untuk menjadi Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan.
- Dasar Hukum** : 1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi;
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
3. Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi, Nomor 983/SJ.3/OT.210/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 hal Penyampaian Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Memberi Tugas:

- Kepada** : Seluruh pegawai lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan;
- Untuk** : 1. Menjadi Ketua dan/atau Anggota sesuai susunan keanggotaan Tim Kerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran I;
2. Memastikan pencapaian Indikator Kinerja dan pelaksanaan Uraian Fungsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dengan penuh tanggung jawab; dan
3. Menyampaikan laporan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Pembiayaan : Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Nomor DIPA-032.12.2.403828/2022 Tanggal 17 November 2022.

Surat Tugas ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Dikeluarkan di Maros,
Pada tanggal 11 September 2023
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,



Lampiran I Surat Tugas
Nomor B.4512/BPPSDM-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023
Tanggal 11 September 2023

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM KERJA
LINGKUP BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
		Penyuluhan	Dukungan Manajerial	
1.	Anton Mulyawan, S.H 19811205 200901 1 003 Penata Tk.I, III/d Kepala Subbagian Umum	Anggota	Ketua	15
2.	Ansar, A.Md, S.I.Pust 19700125 200212 1 002 Penata Tk.I, III/d Analisis Kepegawaian Pertama	Ketua	Anggota	15
3.	Tenri Santy Ridwan, S.Kel, M.Si 19790303 200312 2 004 Penata Tk.I, III/d Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda		Anggota	5
4.	Bimo Adi Prianggoro, S.A.P, M.Tr.A.P 19880222 201012 1 001 Penata Muda Tk.I, III/b Analisis Kepegawaian Muda		Anggota	5
5.	Hawasia, S.A.P 19681231 200003 2 029 Penata Tk.I, III/d Analisis SDM Aparatur		Anggota	5

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPP

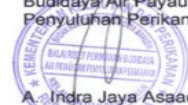
No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
		Penyuluhan	Dukungan Manajerial	
27.	Baso M 19671231 199803 1 030 Penata, III/c Teknisi Sarana dan Prasarana		Anggota	5
28.	Husain 19690305 200212 1 001 Penata Muda, III/a Analisis Kepegawaian Pertama		Anggota	5
29.	Muhammad Yusuf, S.Sos, M.Si 19800710 201012 1 001 Penata, III/c Perencana Muda		Anggota	5
30.	Muhammad Syakariah, S.Pi 19731006 199903 1 001 Penata, III/c Instruktur Pertama		Anggota	5
31	Rosmaladewi, A.Md.Pi 19811204 201411 2 002 Pengatur II/c Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5
32	Asmi Umar, A.Md.Pi 19970303 202203 2 004 Pengatur II/c Penyuluh Perikanan Pelaksana	Anggota		5
33	Andri A.M, A.Md.Pi 19871106 201001 1 006 Penata Muda III/a Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	Anggota		5

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
		Penyuluhan	Dukungan Manajerial	
622	Muhammat Idul Sofian, S.Pi 7403162505910002 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
623	Rustam Efendi, S. Pi 7403192711900202 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
624	Emilia Riswana, S.Pi 7403146404950201 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
625	Nurmut Mainah, S. Pi 7403384403950001 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
626	Anggi Miharja Saputra Jaya, S.Pi 7471080403910003 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
627	La Ode Surdini, S.Tr.Pi 7407051605930001 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
628	Siswanto Rusdin, S.Tr.Pi 7407022207920002 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
629	La Ode Muhammad Anas 7407051906940001 Penyuluh Perikanan Bantu	Anggota		5
630	Herman, S.E 7309031512820002 PPNPN		Anggota	5

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPPP

No.	Nama/NIP/Pangkat/ Golongan/Jabatan	Nama Tim Kerja		Nilai Beban Kerja
		Penyuluhan	Dukungan Manajerial	
704	Muh Jufri 7304040101800010 Outsourcing		Anggota	5
705	Ahmad Akbar 7309031204020001 Outsourcing		Anggota	5
706	Muhammad Afdhal 7311040508010001 Outsourcing		Anggota	5
707	Wahid Sumario S 7311041208950002 Outsourcing		Anggota	5
708	Alfian 7311041104920001 Outsourcing		Anggota	5
709	Nurul Hikmah 7311046511000004 Outsourcing		Anggota	5

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,



A. Indra Jaya Asaad

**PEMBAGIAN TUGAS TIM KERJA LINGKUP
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
1.	A. Penyuluhan Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1. Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	a. Pendampingan kelompok, b. Penilaian kelas kelompok, c. Pendampingan akses modal, d. Pendampingan akses pasar, e. Pendampingan akses informasi/teknologi, f. Pembinaan UMKM dan Koperasi, g. Pendampingan kelompok penerima bantuan
		2. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		3. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPP

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		4. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAPP (orang)	Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan
		5. Kelompok masyarakat yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di satminkal BRPBAPP (kelompok)	Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna
2.	B. Dukungan Manajerial Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBP BRPBAPP (Rupiah Milyar)	Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNBP sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		2. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBAPP TA 2022 (%)	Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
		3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	Meningkatkan Profesionalitas ASN
		4. Nilai PM SAKIP BRPBAPP (Nilai)	Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		5. Nilai rekonsiliasi kinerja BRPBAPP (Nilai)	Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
		6. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBAPP (%)	Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari
		7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan ltjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
		8. Nilai IKPA BRPBAPP (Nilai)	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
		9. Nilai kinerja anggaran BRPBAPP (Nilai)	Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BRPBAPPP

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		10. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP (Kemitraan)	Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
		11. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAPPP (%)	Melaksanakan kegiatan BRPBAPPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
		12. Persentase layanan dukungan manajemen internal di satminkal BRPBAPPP (%)	Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,



A. Indra Jaya Asaad